

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN
INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : RATU MAWADDAH NOOR
NPM : 1805170210
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : Ratu Mawawaddah Noor
NPM : 1805170210
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Penguji II

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gubawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : RATU MAWADDAH NOOR
NPM : 1805170210
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir

Medan, 4 Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulla Hanani, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : RATU MAWADDAH NOOR
NPM : 1805170210
DOSEN PEMBIMBING : HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI
DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	TANGGAL	PARAF DOSEN
BAB 1	- Latar Belakang Masalah - Lulusnya dan teori dan liter		
BAB 2	- Kerangka Berpikir - Perilaku - Pengembangan Hipotesis		
BAB 3	- Populasi dan Sampel - Sumber data Variabel		
BAB 4	- Analisis Data Jelaskan - Pembahasan perilaku	3/12/24	
BAB 5	- Kesimpulan - Saran		
Daftar Pustaka	- Perilaku penelitian dasarnya		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Skripsi	4/2/25	

Medan, Desember 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Distujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NPM : 1805170210
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila ternyata dikemudian hari data – data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 24 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Ratu Mawaddah Noor

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Ratu Mawaddah Noor

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota

Medan, Sumatera Utara

ratumawaddahnoor134@gmail.com

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan. Jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 responden. Perangkat lunak statistika yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih adalah SPSS versi 26. Pengujian kualitas data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinan. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Secara parsial, kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 2) Secara parsial, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, 3) Secara parsial, integritas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan 4) Secara simultan, kompetensi, independensi dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE, INDEPENDENCE AND INTEGRITY ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

Ratu Mawaddah Noor

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ratumawaddahnoor134@gmail.com

This study aims to test and analyze the influence of auditor competence, independence and integrity on audit quality at public accounting firms in Medan City. The type of research is quantitative with an associative approach. The associative approach aims to determine the relationship or influence of two or more variables. The number of samples used was 42 respondents. The statistical software used to test the relationship or influence of two or more variables is SPSS version 26. The data quality testing used is the normality test and the reliability test. The classical assumption tests used are the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The data analysis used is multiple linear regression analysis, t test, f test and determinant coefficient. The results of the study state that: 1) Partially, auditor competence has a positive effect on audit quality. 2) Partially, auditor independence has no effect and on audit quality, 3) Partially, auditor integrity has no effect on audit quality and 4) Simultaneously, auditor competence, independence and integrity have an effect on audit quality.

Keywords: Auditor Competence, Auditor Independence, Auditor Integrity, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.wb.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**. Adapun tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan sarjana Program Studi Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Buat Ayahanda **Doa Sempena Yakobi** dan Ibunda **Vivi Sukenti** yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis berusaha agar proposal ini sempurna sesuai dengan yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak baik sifatnya moral maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., CA, CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Henny Zurika Lubis S.E., M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Ibu **Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si.**, sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis dalam menjalani perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Dosen selaku star pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
10. Bapak/Ibu sebagai staf biro Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu mengurus berkas mata kuliah, laporan magang dan tugas akhir saya.
11. Keluarga saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk berjuang menyelesaikan proposal tugas akhir saya terutama

Mbak **Dwi Novyana**, Mbak Wawa (**Dyah Rara**) dan Mbak uyun (**Nurul Huda**) sebagai kakak-kakak sepupu saya yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir saya.

12. Teman-teman kuliah penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Seluruh responden dari Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang bersedia dalam pengisian kuesioner penelitian untuk sebagai pemberian data untuk bahan penelitian tugas akhir ini.
14. Terakhir untuk saya sendiri yaitu **Ratu Mawaddah Noor**. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa melaksanakan setiap tahap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Tugas akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Februari 2025



RATU MAWADDAH NOOR

1805170210

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Kualitas Audit	13
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit	13
2.1.1.2 Faktor-Faktor Kualitas Audit	15
2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit	15
2.1.2 Kompetensi Auditor	18
2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Auditor	18
2.1.2.2 Faktor-Faktor Kompetensi Auditor	20
2.1.2.3 Indikator Kompetensi Auditor	21
2.1.3 Independensi Auditor	23

2.1.3.1 Pengertian Independensi Auditor	23
2.1.3.2 Faktor-Faktor Independensi Auditor	25
2.1.3.3 Indikator Independensi Auditor.....	26
2.1.4 Intergritas Auditor	27
2.1.4.1 Pengertian Intergritas Auditor	27
2.1.4.2 Indikator Intergritas Auditor	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	31
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	31
2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	32
2.3.3 Pengaruh Intergritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	33
2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi, Intergritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1 Tempat Penelitian.....	39
3.3.2 Waktu Penelitian	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1 Kajian Literatur	43
3.5.2 Penyebara Kuesioner (Angket)	43

3.6 Teknik Pengujian Data Penelitian	44
3.6.1 Uji Validitas.....	44
3.6.2 Uji Reabilitas.....	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Statistik Deskriptif	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.7.2.1 Uji Normalitas	47
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	48
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.7.2.4 Uji Autokorelasi	49
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	50
3.7.4.1 Uji T (Parsial).....	50
3.7.4.2 Uji F (Simultan)	52
3.7.5 Koefisien Determinasi.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Data	54
4.1.1 Gambaran Umum Responden	54
4.1.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
4.1.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden.....	56
4.1.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
4.1.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	57
4.1.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	58
4.1.2 Pengujian Alat Ukur.....	59

4.1.2.1 Uji Validitas.....	59
4.1.2.2 Uji Reabilitas.....	63
4.1.3 Analisis Jawaban Responden	64
4.1.3.1 Kompetensi Auditor (X1).....	65
4.1.3.2 Independensi Auditor (X2).....	67
4.1.3.3 Integritas Auditor (X3).....	69
4.1.3.4 Kualitas Audit (Y).....	71
4.2 Analisis Data	74
4.2.1 Analisis Data Statistik Deskriptif.....	74
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	76
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	76
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	78
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	79
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	81
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
4.2.4 Uji Hipotesis	83
4.2.4.1 Uji t (Parsial).....	83
4.2.4.2 Uji f (Simultan)	86
4.2.4.3 Koefisien Determinasi.....	88
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	89
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	89
4.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	90
4.3.3 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit	93
4.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor	

Terhadap Kualitas Audit.....	95
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus pada Kantor Akuntan Publik.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	40
Tabel 3.4 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang Menerima Pengisian Kuesioner.....	42
Tabel 3.5 Kriteria Skala Likert.....	43
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	54
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	55
Tabel 4.3 Usia Responden.....	56
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden	57
Tabel 4.5 jabatan Responden	57
Tabel 4.6 Lama Bekerja Responden	58
Tabel 4.7 Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X1).....	60
Tabel 4.8 Pengujian Validitas Variabel Independensi Auditor (X2).....	60
Tabel 4.9 Pengujian Validitas Variabel Integritas Auditor (X3)	61
Tabel 4.10 Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	63
Tabel 4.12 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor	65
Tabel 4.13 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden	

Variabel Independensi Auditor	67
Tabel 4.14 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden	
Variabel Integritas Auditor	69
Tabel 4.15 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden	
Variabel Kualitas Audit.....	72
Tabel 4.16 Uji Statistik Deskriptif Variabel	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov – Smirnov)	78
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas (Variance Inflation Factor)	79
Tabel 4.19 Hasil uji Autokorelasi (Durbin – Watson)	81
Tabel 4.20 Hasil Regresi Linier Berganda	82
Tabel 4.21 Hasil Uji t (Parsial)	84
Tabel 4.22 Hasil Uji f (Simultan).....	87
Tabel 4.23 Hasil Koefisien Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji T)	51
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F)	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot).....	77
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)	80
Gambar 4.3 Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (X1)	85
Gambar 4.4 Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (X2)	85
Gambar 4.5 Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (X3)	86
Gambar 4.6 Kurva Pengujian Hipotesis Uji f	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan Perusahaan sangat berpengaruh dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Lazimnya, pihak-pihak tersebut berpegang keputusan yang mereka ambil atas informasi yang disuguhkan oleh Perusahaan. Apabila laporan keuangan telah diaudit oleh akuntan publik yang bebas dari salah saji material dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka laporan keuangan tersebut layak dijadikan sebagai dasar pengambilan Keputusan oleh pihak yang bersangkutan.

Setiap Perusahaan diharapkan tidak sekadar menampilkan laba yang tinggi, namun sekaligus dapat menampilkan kewajaran dari laporan keuangan tersebut. Dalam mengevaluasi kewajaran pada laporan keuangan yang disuguhkan oleh Perusahaan, dibutuhkan suatu proses untuk memperoleh dan mengevaluasi laporan keuangan secara obyektif yaitu melalui proses audit. laporan keuangan yang telah diaudit mampu memberikan jaminan yang meyakinkan dibandingkan laporan keuangan yang belum atau tidak diaudit. Oleh sebab itu auditor selaku pelaku audit harus berpegang pada pedoman standar audit dalam mengaudit laporan keuangan klien sehingga hasil audit laporan keuangan memiliki kualitas dapat diyakinkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan serta memperoleh kepercayaan dalam melaksanakan bisnis jasa akuntan publik hingga auditor mampu mempertahankan dan meningkatkan keberadaannya dalam dunia bisnis (Palalangan et al., 2019, hal. 43)

Auditor dalam melakukan audit disebut bermutu apabila standar auditing yang ada pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut merupakan ketentuan yang berpengaruh pada kualitas audit, penilaian bebas serta tidak berpihak yang dilaksanakan oleh profesi akuntan publik terhadap informasi yang disediakan oleh manajemen Perusahaan dalam laporan keuangan merupakan harapan dari masyarakat. (Alecya & Pangaribuan, 2022, hal. 162)

Kualitas audit merupakan seluruh kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat mendeteksi pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan mengungkapkan dalam bentuk laporan keuangan audit, Dimana dalam melakukan tugasnya tersebut auditor berpatokan pada standar auditing dan kode etik (Marsista et al., 2021, hal. 162). Semakin bermutu kualitas audit mampu diperoleh oleh auditor, maka semakin bermutu juga kepercayaannya pihak bersangkutan untuk memanfaatkan laporan keuangan. Kualitas audit ini krusial karena dengan kualitas audit yang bermutu, maka akan memperoleh laporan keuangan yang layak dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan. (Lubis & Salisma, 2023, hal. 2)

Kualitas audit yang diperoleh akuntan publik patut mendapatkan perhatian dari masyarakat sesudah terjadi beberapa kasus yang menyangkut akuntan publik baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Jumlah kasus yang buruk karena kegagalan bisnis tidak jarang berhubungan dengan kegagalan auditor. hal ini mengancam keterandalan laporan keuangan. Acaman ini berpengaruh terhadap persepsi publik atau masyarakat terutama pihak pemakai laporan keuangan terhadap kualitas audit. Kualitas audit tentunya tidak terjadi begitu saja, ada

beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya kompetensi, independensi dan integritas auditor menurut hasil penelitian Muslim et al. (2020).

Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang mencukupi supaya mampu berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Tandiontong, 2022, hal. 72). Auditor wajib menegakkan pengetahuan dan keterampilan profesional mereka dalam tingkat cukup tinggi, dan tekun dalam mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan mereka apabila memberikan jasa profesional. Maka, auditor harus mengekang diri dari memberikan jasa yang mereka tidak mengandung kompetensi dalam melaksanakan tugas tersebut, dan wajib melaksanakan tugas profesional mereka sesuai dengan seluruh standar teknik dan profesi (ELDER et al., 2011, hal 71)

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah Independensi. (Lubis & Salisma, 2023, hal. 3) mendefinisikan independensi sebagai tidak mudah dipengaruhi, yang berarti seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya hanya untuk kepentingan publik. Auditor tidak dibenarkan berpihak kepada pihak perusahaan klien maupun auditor itu sendiri. Dengan adanya independensinya auditor dapat menimbangkan dan mengungkapkan pendapatnya harus sesuai dengan kejujuran auditor berdasarkan pertimbangan fakta dan obyektif. (Wilcox, 1952) dalam (Tandiontong, 2022, hal 169) menambahkan tentang independensi adalah standar pengauditan yang utama untuk menyatakan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab pihak auditor. Ia menegaskan bahwa jika auditor tidak bersikap independen, maka opini yang diberikannya tidak akan memberi tambahan nilai apapun. Kewajiban ini harus dijalankan oleh auditor

walaupun hal tersebut harus berbenturan dengan keinginan pihak yang menyewa atau pihak perusahaan kliennya yang mungkin saja kemudian bakal memecat mereka.

Selain Kompetensi dan Independensi, integritas juga berpengaruh pada kualitas audit. Integritas adalah karakter seseorang untuk mengaktualkan apa yang telah disanggupi dan diyakini kebenarannya. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan pegangan bagi anggota dalam menilai segala keputusan yang dicapai (Muslim et al., 2020, hal. 102) Para auditor harus terang-terangan dan jujur melakukan praktik secara adil dan sebenar-benarnya dalam hubungan profesional mereka (ELDER et al., 2011, hal. 71)

Kualitas audit yang buruk memiliki dampak yang buruk untuk pihak pemakai jasa audit dan pihak pemakai laporan keuangan. Oleh sebab itu, hal yang perlu diperhatikan sebagai auditor yaitu kualitas audit yang didapatkan. Kasus kantor Akuntan Publik (KAP) ada beberapa yang mengungkapkan upaya pengembangan kualitas audit belum ideal, sehingga beberapa KAP masih menghadapi kualitas audit laporan keuangan yang buruk. Fungsi auditor seharusnya menambah nilai kepercayaan terhadap informasi perusahaan mulai dipertanyakan.

Berbagai fenomena audit yang terjadi pada akuntan publik yang berkaitan dengan kualitas audit. Berikut kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP):

Tabel 1.1 Kasus pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Tahun	Sumber
1	KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	2023	OJK menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan yang bertanggungjawab atas memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan PT Asuransi Adisarna Wanaartha Life (WAL) mengandung penyimpangan. AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis saving plan yang beresiko tinggi yang dilakukan oleh Pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris (WAL) (www.katadata.go.id)
2	KAP Drs. BIASA SITEPU	2010	Akuntan Publik tersebut diduga kuat terlibat dengan kasus korupsi kredit macet, yaitu dengan tidak memasukkan 4 kegiatan laporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan Raden Motor guna meraih pinjaman kredit sebesar 52 miliar di BRI Cabang jambi (www.regional.kompas.com)
3	KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan	2018	OJK mengenakan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada AP dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan. KAP tersebut bertanggungjawab atas jasa audit kepada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT. SNP). Laporan keuangan PT. SNP telah diaudit oleh KAP Tersebut menyatakan opini wajar tanpa pengecualian. Namun, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, PT. SNP terindikasi menyajikan laporan keuangan tidak sesuai

			dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak. (<i>www.ojk.go.id</i>)
--	--	--	--

Beberapa kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilihat dari tabel tersebut menunjukkan auditor melakukan pelanggaran-pelanggaran dapat menurunkan kualitas audit. Kualitas audit yang buruk dapat menimbulkan kerugian berbagai pihak, baik pihak KAP maupun pihak Perusahaan.

Kasus pertama pada KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT. Asuransi Adisarna Wanaartha (WAL). KAP dan Auditor Publik (AP) tersebut tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis saving plan yang beresiko tinggi yang dilakukan pihak Perusahaan. Hal ini membuat seolah-olah kondisi keuangan dan tingkat Kesehatan Wanaartha Life (WAL) masih memenuhi tingkat Kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis (konsumen) tetap membeli produk tersebut yang menjanjikan return tinggi tanpa memperhatikan risikonya.

Kasus diatas membuktikan bahwa KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan kurang kompeten dalam memberikan jasa audit kepada WAL, dengan bukti gagalnya menemukan indikasi manipulasi laporan keuangan. Kurangnya kompeten Akuntan Publik tersebut dapat menyebabkan kerugian pada konsumen Perusahaan Wanaarhtha Life. Kurang memadainya kompetensi akuntan publik tersebut mengakibatkan kegagalan dalam melaksanakan proses audit berupa adanya indikasi manipulasi laporan keuangan dari pihak perusahaan klien lolos dari proses audit yang seharusnya akuntan publik tersebut mampu menemukan atau

mendeteksinya. Akibat dari kegagalan dalam mendeteksi indikasi manipulasi laporan keuangan perusahaan klien dapat mengakibatkan kerugian kepada konsumen perusahaan klien.

Kasus kedua pada KAP. BIASA SITEPU terhadap Perusahaan Raden Motor sebagai klien. Akuntan Publik KAP. BIASA SITEPU diduga kuat terlibat dengan kasus korupsi kredit macet yang diajukan Perusahaan Raden Motor kepada BRI Cabang Jambi. Akuntan publik tersebut melakukan kesalahan terhadap laporan keuangan klien dengan cara tidak memasukkan empat kegiatan laporan keuangan milik Perusahaan Raden Motor ke dalam laporan keuangan yang diajukan ke BRI Cabang Jambi untuk meraih pinjaman kredit sebesar 52 miliar, sehingga terjadi kesalahan dalam proses pinjaman kredit dan ditemukan dugaan korupsi.

Perilaku diatas tersebut merupakan contoh rusaknya independensi auditor. Akuntan Publik tersebut telah melanggar kode etik profesi akuntan publik yaitu tidak menjaga idenpedensi akuntan publik, akibat dari tiadanya sikap independen dalam diri auditor tersebut mengakibatkan menambahnya peluang perusahaan klien tersebut untuk melakukan kecurangan yang bertujuan meraih keuntungan pribadi dengan cara mengorbankan kepentingan publik atau pihak eksternal perusahaan klien. Apabila auditor tidak independen atau mengikuti keinginan klien dalam proses audit maka, kualitas audit dipertanyakan dan laporan opini audit tersebut tidak layak dipercaya oleh pemakai laporan keuangan.

Kasus ketiga pada Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan. Laporan Keuangan Tahunan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT. SNP) yang telah diaudit oleh KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Namun, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, PT. Sunprima

Nusantara Pembiayaan terindikasi menyajikan Laporan Keuangan secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak.

OJK menilai bahwa Akuntan Publik telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar PJOK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar PJOK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik, antara lain dengan pertimbangan:

- Telah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi Perusahaan yang sebenarnya.
- Besarnya kerugian industri jasa keuangan dan masyarakat yang ditimbulkan atas kedua Akuntan Publik terhadap Laporan Keuangan Tahun Audit PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan.
- Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan akibat dari kualitas penyajian Laporan Keuangan Tahun Audit oleh Akuntan Publik.

Pada kasus diatas tersebut merupakan contoh rusaknya integrasi pada Akuntan Publik tersebut. Yang dimulai dari Akuntan Publik tersebut tidak mengeluarkan opini audit yang sebenarnya. Tiadanya integritas akuntan publik tersebut disebabkan melakukan pelanggaran terhadap kepercayaan publik berupa tidak mengeluarkan opini audit yang sebenarnya atau sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan tersebut, dikarenakan mengeluarkan opini audit yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya menyebabkan kerugian industri

jasa keuangan dan masyarakat sehingga merusak kepercayaan masyarakat terhadap kualitas penyajian laporan keuangan tahun audit oleh akuntan publik tersebut.

Beberapa peneliti telah melaksanakan penelitian tentang hubungan kompetensi, independensi dan integritas terhadap kualitas audit. Hasil penelitian (Saputri et al., 2022), (Muslim et al., 2020), dan (Yoga et al., 2024) menyatakan bahwa adanya pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas terhadap kualitas audit, dinyatakan bahwa semakin meningkatnya kompetensi, independensi dan integritas maka semakin meningkatnya kualitas audit. Sedangkan, menurut penelitian (Lestari et al., 2021), menyatakan bahwa tidak berpengaruh kompetensi dan Independensi terhadap kualitas audit dan (Paranoan et al., 2023) & (Luter et al., 2021) menyatakan bahwa tidak berpengaruh integritas terhadap kualitas audit.

Pentingnya melakukan penelitian ini agar dapat memastikan apakah kompetensi, independensi dan integritas auditor masih dapat mempengaruhi kualitas audit setelah terjadinya tiga kasus sebelumnya dan memperbarui hasil penelitian ini berdasarkan hasil penelitian – penelitian terdahulu yang serupa. Penelitian ini menguji sejauh mana akuntan publik dapat konsisten menjaga kualitas audit yang diberikannya.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. terdapat kasus akuntan publik dikarenakan tidak mampu menemukan indikasi manipulasi laporan keuangan klien sehingga menyebabkan kerugian terhadap konsumen perusahaan klien.
2. terdapat kasus akuntan publik yang terlibat manipulasi laporan keuangan klien sehingga menyebabkan akuntan publik tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak perusahaan klien sehingga menambah peluang pihak perusahaan klien untuk melakukan kecurangan kepada pihak eksternal perusahaan.
3. terdapat kasus kantor akuntan publik dikarenakan menyatakan hasil opini audit namun tidak sesuai kondisi keuangan Perusahaan klien yang sebenarnya menyebabkan kerugian dan hilangnya kepercayaan masyarakat
4. Beberapa Kantor Akuntan Publik yang dibekukan karena melakukan pelanggaran terhadap Standar Audit dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang menyebabkan kerugian terhadap Perusahaan yang diaudit dan masyarakat sebagai konsumen Perusahaan klien

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan uraian identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan?
3. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan?

4. Apakah kompetensi, independensi dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit
3. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kualitas audit
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan integritas terhadap kualitas audit.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas tentang Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai masukan baik berupa saran atau perbaikan sehingga dapat mendukung memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menjadi kontribusi pemikiran yang akan mendukung kantor akuntan publik melaksanakan profesinya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai referensi dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan suatu proses pelaksanaan audit yang disesuaikan dengan pedomannya yaitu standar audit yang berlaku dalam buku Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Apabila akuntan publik menaati standar audit selama melaksanakan audit, maka menghasilkan hasil audit yang berkualitas sehingga hasil audit tersebut layak diambil keputusan oleh pihak yang bersangkutan.

Kualitas audit berkaitan dengan seberapa efektif sebuah pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan pedomannya yaitu standar audit yang telah ditetapkan. Dengan melaksanakan audit laporan keuangan klien, akuntan publik mampu mendeteksi pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi Perusahaan klien dan mengungkapkan dalam laporan keuangan auditan. Kualitas audit yang ditentukan auditor dimanfaatkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kredibilitas informasi laporan keuangan klien sehingga mampu meminimalisir risiko informasi yang tidak valid bagi pengguna laporan keuangan (Palalangan et al., 2019, hal. 43)

Kualitas audit mempunyai pengertian yang berbeda-beda dari peneliti – peneliti dahulu. Pihak pengguna laporan keuangan memberikan pendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud adalah jika auditor dapat memberikan jaminan

bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan, sedangkan dari pihak auditor memandang bahwa kualitas audit sebagai standar profesional melaksanakan pekerjaan audit yang sesuai dengan standar yang berlaku (Asysyfa & Rahmaita, 2018, hal. 54)

Menurut (Riswandi et al., 2023, hal. 326) kualitas audit adalah suatu penanda yang kemungkinan audit yang berkualitas dilakukan sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku secara konsisten

Menurut (DeAngelo, 1981) dalam (Tandiontong, 2022, hal. 240) kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan klien dan mengungkapkan dengan sebenar-benarnya kesalahan penyajian material tersebut, atau kekeliruan laporan keuangan klien dalam laporan audit auditor

Menurut (Baharuddin & Alwi Ansar, 2019, hal. 54) kualitas audit adalah ketentuan seseorang yang kompeten terhadap suatu pekerjaan audit yang kemungkinan mampu ditemukan penyimpangan baik atas sistem akuntansi dalam Perusahaan klien maupun atas mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan kemudian dipertanggungjawabkan dan diungkapkan kepada pihak berwenang. Selain itu, untuk menetapkan kualitas audit harus sesuai dengan standar auditing dan standar mutu profesional.

Menurut (Palalangan et al., 2019, hal. 43) menyatakan bahwa kualitas audit adalah suatu nilai dalam pelaksanaan proses audit yang ditentukan apakah pelaksanaan audit tersebut sesuai dengan dengan standar audit

Dari keempat pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah kemungkinan dalam prosedur audit bahwa auditor mampu menemukan

penyimpangan baik dari sisi sistem akuntansi dalam perusahaan klien maupun dari sisi salah saji material dalam laporan keuangan klien, serta mengungkapkan secara jujur hasil audit laporan keuangan klien tersebut kepada pihak yang bersangkutan sesuai berdasarkan standar audit yang berlaku.

2.1.1.2 Faktor-faktor Kualitas Audit

Menurut (Desis dan Giroux (1992) dalam (Ramadhan, 2020, hal. 72) mengungkapkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh:

- a. Tenure, lamanya waktu auditor melaksanakan pemeriksaan terhadap suatu Perusahaan, semakin lama auditor melaksanakan audit kepada klien yang sama maka kualitas audit semakin baik.
- b. Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik, karena auditor dengan jumlah klien yang tidak sedikit maka auditor berusaha menjaga reputasinya.
- c. Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien, ada pengarahan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar

2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit

Menurut (Wooten, 2003) dalam (Herawati & Selfia, 2019, hal. 123) mengungkapkan bahwa indikator kualitas audit terdiri dari:

- a. Deteksi Salah Saji, dalam melaksanakan deteksi salah saji, auditor harus mempunyai sikap skeptisme profesional. Yaitu, sikap yang meliputi pikiran yang selalu menanyakan dan melaksanakan evaluasi secara kritis bukti audit. salah saji dapat terjadi karena kekeliruan atau kecurangan. Apabila laporan keuangan berisi salah saji yang dampaknya secara keseluruhan

cukup berpengaruh sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan disajikan secara tidak wajar dalam semua hal sesuai standar akuntansi keuangan.

- b. Kesesuaian dengan Standar Umum yang berlaku, Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah pegangan yang ditetapkan menjadi ukuran berkualitas yang harus dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggungjawab untuk mematuhi standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik mengharuskan Anggota Ikatan Akuntan Indonesia yang berpraktik sebagai auditor mematuhi standar audit jika berkaitan dengan audit atas laporan keuangan.
- c. Kepatuhan terhadap SOP, Standar Operasional Perusahaan adalah penetapan tertulis tentang apa yang harus dilakukan, kapan, Dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan, dan lain-lain yang semuanya merupakan prosedur kerja yang harus ditaati dan dilakukan. Dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan klien. Auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis yang memadai untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi, dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak atas laporan keuangan klien atau laporan audit.

Menurut (Lauw Tjun Ttjun et al., 2012, hal. 47) mengungkapkan bahwa indikator kualitas audit terdiri dari:

a. Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor mampu melaporkan pelanggaran yang terjadi di laporan keuangan klien, serta tidak dipengaruhi oleh kompensasi yang diberikan oleh klien

b. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) klien

Sebelum memberikan jasa audit kepada klien, auditor harus memahami sistem informasi akuntansi milik kliennya dahulu. Dengan memahami sistem informasi akuntansi klien sebelum melaksanakan audit, dapat memudahkan auditor dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan klien.

c. Komitmen dalam menyelesaikan audit

Auditor memiliki komitmen untuk menyelesaikan jasa audit yang diberikan kepada klien dengan berkualitas dan sesuai waktu yang dianggarkan

d. Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit dalam pekerjaan lapangan

Auditor harus menguasai prinsip akuntansi, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai pedoman dalam memeriksa dan mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan atas pernyataan yang dibuat oleh pihak perusahaan klien. Auditor berpegang standar profesional akuntan publik (SPAP) sebagai standar dalam melaksanakan audit dan kode etik profesi akuntan publik sebagai prinsip moral auditor harus berpegang sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pemberian jasa audit kepada klien dan auditor harus mempunyai pengetahuan ilmu akuntansi secara memadai

dikarenakan auditor berperan memeriksa dan menganalisis data akuntansi klien berupa laporan keuangan beserta bukti pendukungnya

- e. Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien

Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melaksanakan audit. apabila auditor menemukan pernyataan dari klien, terlebih dahulu melakukan penyelidikan dan mencari informasi yang relevan terlebih dahulu untuk memastikan kebenarannya

- f. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan

Auditor mempertahankan sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melaksanakan audit mempengaruhi peningkatan dengan lebih banyak kesalahan yang terdeteksi.

2.1.2 Kompetensi Auditor

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan kemampuan auditor yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai untuk menerapkan pada pekerjaan audit supaya pekerjaan audit dapat diselesaikan tanpa adanya kesalahan.

Auditor diharuskan memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan audit. untuk meraih kompetensi auditor yang memadai maka para auditor diharuskan memiliki Pendidikan formal dibidang akuntansi dan auditing, pengalaman praktik yang mencukupi untuk pekerjaan yang sedang dilaksanakan, serta mengikuti Pendidikan profesional yang berkelanjutan (Arens et al., 2015, hal. 40)

Menurut (Yoga et al., 2024, hal. 148) kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dimiliki auditor dan diraih dengan pengalaman dan pembelajaran, serta mempergunakannya untuk melakukan audit secara objektif.

Menurut (Aprilianti & Badera, 2021, hal. 465) kompetensi adalah kemampuan untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan pekerjaan audit sehingga auditor mampu melaksanakan audit secara teliti, cermat, serta objektif

Menurut (IAPI, 2018, HAL. 5) Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional setiap auditor dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perserikatan baik secara berkelompok dalam tim maupun secara individu berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku.

Menurut (Tandiontong, 2022, hal. 172) kompetensi terkait dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang mempunyai pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang mencukupi supaya mampu tercapai menenunaikan pekerjaan audit.

Menurut (ELDER et al., 2011) kompetensi auditor adalah suatu keharusan auditor untuk menjaga pengetahuan dan keterampilan profesional dalam tingkat yang tinggi, dan konsisten dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki Ketika memberikan jasa profesional. Sehingga, auditor wajib menekan diri dari memberikan jasa yang mereka tidak memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas tersebut, dan harus melaksanakan tugas profesional mereka sesuai dengan seluruh standar yang berlaku

Dari kelima pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor adalah kemampuan yang dimiliki auditor yaitu pengetahuan, keahlian, pelatihan, pengalaman dan keterampilan dalam mengaplikasikan kemampuannya terhadap melaksanakan pemberian jasa audit kepada klien secara profesional yang berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, Kode Etik, dan ketentuan hukum yang berlaku.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Kompetensi Auditor

Menurut (Putri & Hariadi, 2019, hal. 4) terdapat lima faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor, yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang wajib dimiliki auditor yaitu pengetahuan di bidang akuntansi, auditing dan pengetahuan lainnya yang mendukung pekerjaan audit. pengetahuan didapatkan dari pembelajaran secara formal berupa mengenyam pendidikan formal melalui perguruan tinggi, yaitu fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan pembelajaran informal yang mampu mendukung dalam penugasannya berupa seminar.

2. Pelatihan

Auditor harus mengikuti pelatihan audit, terutama auditor junior karena untuk meningkatkan keahlian dalam mengaudit laporan keuangan. Auditor harus mengikuti berbagai macam pelatihan di lapangan, sering mendapatkan pekerjaan dengan didampingi oleh auditor senior dan mengikuti kegiatan lainnya untuk meningkatkan keterampilan sebagai auditor

3. Pengalaman

Pengalaman auditor akan terus meningkat selaras dengan semakin banyak audit yang dilaksanakan serta tingkat kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang audit

4. Keahlian

Keahlian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan audit adalah keahlian di bidang akuntansi dan audit, mempelajari prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berhubungan dengan pihak yang diperiksa, dan memiliki sertifikasi

2.1.2.3 Indikator Kompetensi Auditor

Menurut (IAPI, 2018, hal. 5) alat ukur kompetensi setiap auditor tidak mudah. Umumnya auditor yakni lulusan program Pendidikan akuntansi dari perguruan tinggi di Indonesia atau dari luar negeri. Auditor yang mempunyai sertifikasi profesi merupakan alat ukur bahwa kompetensinya terukur dan diakui asosiasi, sehingga acuannya setiap auditor mempunyai sertifikasi profesi dari IAPI. Demikian, menurut ketentuan Undang-Undang mengharuskan setiap akuntan publik dan anggota IAPI harus menempuh kegiatan Pendidikan profesional berkesinambungan minimal 40 SKP yang setara dengan 40 jam pelatihan setiap tahun. Oleh sebab itu, indikator yang objektif untuk menetapkan kompetensi auditor yaitu:

- a. Perbandingan jumlah auditor yang mempunyai sertifikasi profesi yang diterbitkan dari IAPI terhadap jumlah keseluruhan star profesional

- b. Perbandingan rata-rata jumlah jam pengembangan dan pelatihan kompetensi dibandingkan dengan jumlah jam efektif dalam setiap tahun per auditor
- c. Jumlah jam kerja yang telah dilaksanakan dalam memberikan jasanya.

Menurut (Agung Rai, 2010, hal. 63) supaya auditor berhasil dalam melaksanakan pekerjaan audit. maka, auditor harus mempunyai mutu personal yang baik, pengetahuan umum yang memadai, keahlian khusus dibidangnya, serta pelatihan yang memadai.

- a. Mutu personal, dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor harus mempunyai mutu personal yang baik, seperti:
 - 1. Rasa ingin tahu (inquisitive)
 - 2. Berpikiran luas (broad-minded)
 - 3. Mampu menangani ketidakpastian
 - 4. Mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang instan
 - 5. Menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif
 - 6. Mampu bekerja sama dalam tim
- b. Pengetahuan umum, auditor harus memiliki pengetahuan umum untuk memahami entitas yang diaudit dan membantu pelaksanaan audit. pengetahuan dasar terdiri dari:
 - 1. Melakukan review analitis (analytical review)
 - 2. Pengetahuan audit
 - 3. Pengetahuan akuntansi
- c. Keahlian khusus, keahlian khusus harus dimiliki oleh auditor, antara lain:

1. Keterampilan menggunakan komputer (minimal mampu mengoperasikan Microsoft Word dan Microsoft Excel)
2. Kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik

2.1.3 Independensi Auditor

2.1.3.1 Pengertian Independensi Auditor

Kepercayaan masyarakat terhadap independensi sikap auditor independen sangat krusial bagi perkembangan profesi akuntan publik. Kepercayaan masyarakat akan merosot jika ditemukan adanya hal – hal beresiko mengakibatkan menurunnya sikap independensi auditor dan terdapat bukti bahwa independensi sikap auditor ternyata kurang memadai. Untuk menjadi pihak independen, auditor harus secara cerdas bersikap jujur. Untuk diakui pihak lain sebagai pihak independen, ia harus bebas dari urusan kepentingan terhadap kliennya. (Agoes, 2019, hal. 59)

Wilcox (1952) dalam (Tandiontong, 2022, hal. 169) menerangkan bahwa independensi adalah standar pengauditan yang utama untuk menunjukkan keandalan laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Jika akuntan publik tidak bersikap tidak independen, maka opini audit yang dihasilkan tidak akan memberikan nilai apapun. Independensi harus dilaksanakan oleh akuntan publik walaupun memiliki resiko bertentangan dengan pihak klien yang menyewa mereka yang bisa saja akan memecat mereka.

Menurut (Firdhatul Ula & Praptoyo, 2023, hal. 4) independensi adalah sikap kemandirian auditor dengan mampu berpegang pada pendiriannya yang tidak tergantung kepada kepentingan pribadi maupun kepentingan orang lain yang berusaha mempengaruhinya dalam melaksanakan pekerjaan audit.

Menurut (Septiana & Jaeni, 2021, hal. 727) independensi adalah kejujuran atau memegang kebenaran yang dimiliki auditor dalam mempertimbangkan bukti audit serta mengungkapkan opini audit secara jujur tanpa berpihak auditee

Menurut (ELDER et al., 2011) independensi dalam audit bermakna memperoleh sudut pandang yang tidak memihak dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit.

Menurut (Mulyadi, 2002, hal. 26) independensi bermakna sikap mental yang terhindar dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak bergantung pada orang lain. Independensi juga bermakna adanya kejujuran dalam pendirian auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak berpihak dalam pendirian auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Menurut (Lubis & Salisma, 2023, hal. 6) independensi mengartikan sebagai tidak mudah dipengaruhi, bebas dari pengaruh atau tidak dikendalikan oleh pihak lain. Pengertian Independensi dalam ruang lingkup audit adalah sikap mental auditor yang bebas dari pihak lain, baik pihak perusahaan maupun pihak diri auditor selama melaksanakan pekerjaan audit dan menimbang serta menyatakan pendapatnya berdasarkan kejujuran diri auditor dan pertimbangan fakta dan obyektif

Dari kelima pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa independensi auditor adalah sikap yang dimiliki setiap auditor yaitu tidak memihak pihak klien Perusahaan dalam melaksanakan proses pemberian jasa audit kepada klien dan kejujuran dalam menyatakan pendapatnya dari hasil proses jasa audit.

2.1.3.2 Faktor – Faktor Independensi Auditor

Menurut (PUTRI et al., 2014, hal. 5) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi independensi auditor adalah sebagai berikut:

1. Adanya hubungan kepentingan keuangan dan usaha dengan klien

Auditor harus bebas dari hubungan keuangan dan usaha dengan klien yang diperiksa. Jika tidak, akan menyebabkan rusaknya independensi auditor.

2. Ukuran kantor akuntan publik

Kantor akuntan publik yang lebih besar semakin bermutu independensinya dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil karena kantor akuntan publik yang lebih besar cenderung tidak tergantung pada hanya salah satu klien sehingga hilangnya satu klien tidak begitu pengaruh pendapatan.

3. Lamanya hubungan audit dengan klien

Lamanya penugasan audit dikategorikan menjadi dua, yaitu: (1) lima tahun atau kurang, (2) lebih dari lima tahun. Perusahaan yang lebih dari lima tahun dinilai dapat mempengaruhi independensi auditor karena jangka waktu tersebut dianggap lama.

4. Persaingan antar kantor akuntan publik

Persaingan yang begitu ketat antar kantor akuntan publik memungkinkan berpengaruh terhadap independensi auditor. Persaingan yang ketat berpotensi solidaritas profesional akuntan publik menurun, sehingga dalam Upaya mempertahankan klien agar tidak pindah ke kantor akuntan publik lain, kantor akuntan cenderung tunduk pada tekanan klien.

5. Audit fee

Biaya jasa audit yang diterima oleh akuntan publik dengan biaya yang lebih besar berkaitan dengan semakin tinggi risiko melemahnya independensi auditor. Independensi auditor akan dipertanyakan jika menerima fee selain yang ditetapkan dalam kontrak kerja disertai adanya fee bersyarat dan menerima fee yang jumlahnya besar dari seseorang klien yang diaudit.

2.1.3.3 Indikator Independensi Auditor

Menurut (Mautz dan Sharaf, 1982) dalam (Sawyer et al., 2005, hal. 35) memberikan beberapa indikator Independensi profesional yang diperuntukan untuk akuntan publik. Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Independensi dalam Program Audit
 1. Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.
 2. Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.
- b. Independensi dalam Verifikasi
 1. Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan.
 2. Mendapatkan kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.
 3. Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti.
 4. Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit.
- c. Independensi dalam Pelaporan
 1. Bebas dari perasaan wajib merekayasa dari fakta-fakta yang dilaporkan

2. Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit.
3. Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.

2.1.4 Integritas Auditor

2.1.4.1 Pengertian Integritas Auditor

Untuk memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor, setiap auditor harus memenuhi tanggung jawab profesional dengan integritas semaksimal mungkin

Auditor yang berintegritas merupakan auditor yang mempunyai kapabilitas untuk merealisasikan apa yang diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan. Dengan mempertahankan integritas dalam bekerja sangat penting bagi penilaian kualitas hasil audit atau kinerja auditor. Auditor yang mempunyai integritas tinggi akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan pada saat melaksanakan pekerjaan audit (Alecya & Pangaribuan, 2022, hal. 45).

Integritas dapat mentolerir kekeliruan atau kesalahan yang tidak disengajai dan berbagai perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat mentolerir kecurangan terhadap prinsip (Mulyadi, 2002, hal. 56).

Menurut (Thalia & Sumadi, 2021, hal 174) integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan pegangan bagi auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit. Integritas mengharuskan auditor untuk bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana dan bertanggungjawab dalam melaksanakan audit

Menurut (Mulyadi, 2002, hal. 56) integritas adalah suatu karakter yang melandasi terjadinya pengakuan profesional. Integritas mewajibkan seseorang harus bersikap jujur dan berterus terang tanpa mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan, dan kepercayaan publik.

Menurut (Kusuma, 2021, hal. 16) integritas adalah suatu karakter yang melandasi terjadinya pengakuan profesional yang merupakan kualitas. Kualitas tersebut menyebabkan kepercayaan publik sehingga auditor harus bersikap jujur dan berterus terang dengan tetap memperhatikan batasan kerahasiaan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Integritas Auditor adalah suatu sikap atau karakter yang harus dimiliki para auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor. Sikap yang harus dimiliki oleh auditor adalah jujur, transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan audit tanpa mengorbankan kerahasiaan klien perusahaan, pelayanan, dan kepercayaan publik.

2.1.4.2 Indikator Integritas Auditor

Menurut (Sukriah et al., 2009, hal. 34) integritas auditor dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kejujuran auditor
 1. Harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi
 2. Harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada
 3. Tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya

- b. Keberanian auditor
 - 1. Tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain dengan tujuan mempengaruhi sikap dan pendapatnya
 - 2. Mengungkapkan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan perlu dilakukan
 - 3. Harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi berbagai kesulitan
- c. Sikap bijaksana auditor
 - 1. Selalu menimbang permasalahan kedepannya atau akibat dengan matang
 - 2. Tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/kelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undang yang berlaku
- d. Tanggung jawab auditor
 - 1. Auditor memiliki rasa tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi akuntan publik.
 - 2. Memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap kualitas audit diantaranya diambil

dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian ini. Penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Muslim et al., 2020)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	Pengalaman kerja, independensi, Integritas, kompetensi, etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
2	(Yoga et al., 2024)	Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Etika Profesi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali	Integritas, objektivitas, kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas audit sedangkan, Etika Profesi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
3	(Aprilianti & Badera, 2021)	Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali	Profesionalisme, Integritas, dan Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan, Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4	(Baharuddin & Alwi Ansar, 2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada KAP Makassar	Kompetensi dan Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan Fee Audit berpengaruh Positif dan Tidak Berpengaruh secara Signifikan terhadap Kualitas audit
5	(Ramadhan, 2020)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar	Kompetensi & Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
6	(Anggraini & Sapariyah, 2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)	Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Kompetensi dan Profesionalisme berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit
7	(Rohmawati & Tumirin, 2023)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	Kompetensi & Independensi mempengaruhi Kualitas Audit
8	(Marsista et al., 2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit	Kompetensi & Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Independensi & Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan Kompleksitas tidak berpengaruh negatif terhadap Kualitas audit
9	(Lestari et al., 2021)	Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	Secara parsial, Kompetensi, Etika, & Independensi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas

			Audit sedangkan, Tekanan Anggaran Waktu & Fee Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit dan secara simultan, Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit
--	--	--	--

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut penelitian (Reni et al., 2019, hal. 53) kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. auditor yang memiliki kompetensi yang memadai mempunyai kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan audit dengan benar. Kompetensi auditor yang tinggi mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai bidang yang dikuasai dan digeluti. Auditor yang berkompeten mampu menyelesaikan pekerjaan audit dengan mudah, cepat, tepat, dan meminimalisir melakukan kesalahan. Oleh karena itu, semakin tinggi kompetensi auditor semakin tinggi juga kualitas audit yang didapatkan

Menurut penelitian (Yoga et al., 2024, hal. 153) kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. kompetensi auditor adalah adalah kemampuan yang dimiliki auditor yaitu pengetahuan dan pengalaman yang cukup memadai dan akurat dapat melaksanakan praktik audit secara objektif, cermat dan seksama yang dapat menimbulkan kepercayaan klien. Sementara kualitas audit berkaitan dengan kompetensi auditor adalah auditor mempunyai kemampuan untuk menemukan dan menentukan penyimpangan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit

Berdasarkan hasil penelitian dahulu tersebut, maka hipotesis yang ditarik adalah:

H1: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut penelitian (Muslim et al., 2020, hal. 107) menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan jika seorang auditor mempunyai sikap Independensi yang tinggi akan memberikan penilaian yang sebenar-benarnya terhadap laporan keuangan klien yang diperiksa. Oleh karena itu, jaminan atas keandalan laporan yang diperoleh dari auditor tersebut dapat dipercaya. Ketika seorang auditor kehilangan sikap independensi ini menyebabkan auditor mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan laporan hasil audit yang diperoleh tidak berkualitas serta tidak dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan.

Menurut penelitian (Baharuddin & Alwi Ansar, 2019, hal. 52) menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Seorang akuntan publik yang independensi adalah akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik Perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya. Independensi merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas, karena jika kehilangan independensinya, maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan Keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dahulu tersebut, maka hipotesis yang ditarik adalah:

H2: Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

2.3.3 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut penelitian (Muslim et al., 2020, hal. 108) menyatakan bahwa Integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. apabila auditor memiliki sikap intergritas maka auditor tersebut telah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar audit dan kode etika profesi akuntan publik. Sikap jujur auditor akan menunjukkan hasil audit yang benar, atau bukan merupakan rekayasa. Sehingga, dengan dilaporkannya kebenaran dari suatu audit akan menunjukkan kualitas audit yang baik. Sikap berani yang diperlukan auditor yang dimaksudkan adalah sikap berani dalam mengungkapkan hal yang sebenarnya tanpa tekanan oleh pihak manapun. Sehingga, dengan adanya keberanian auditor untuk mengungkapkan kebenaran, maka hasil audit akan mencerminkan kebenaran pula. Sedangkan, sikap bijaksana mencerminkan sikap tepat dalam menghadapi setiap keadaan sehingga auditor mampu bersikap adil dalam mengambil suatu tindakan. Tanggung jawab auditor diperlukan agar auditor selalu ingat mengenai kewajibannya sebagai auditor yaitu untuk merencanakan serta melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas

Menurut penelitian (Yoga et al., 2024, hal. 153) menyatakan bahwa Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. dengan adanya integritas yang tinggi akan melandasi kepercayaan publik dan merupakan pegangan dalam pengambilan Keputusan. Integritas mengharuskan auditor untuk menjunjung tinggi asas kejujuran, tidak melanggar standar audit dan kode etik profesi akuntan publik pada batasan-batasan objek pemeriksaan yang disepakati, dan menyampingkan kepentingan diri pribadi. Dengan menunjukkan kualitas audit yang bermutu disebabkan integritas auditor yang bermutu juga maka timbulnya kepercayaan

masyarakat dan Perusahaan serta tatanan nilai tertinggi bagi anggota profesi dalam menguji semua keputusannya. Dari hasil beberapa penelitian dahulu tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa:

H3: Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

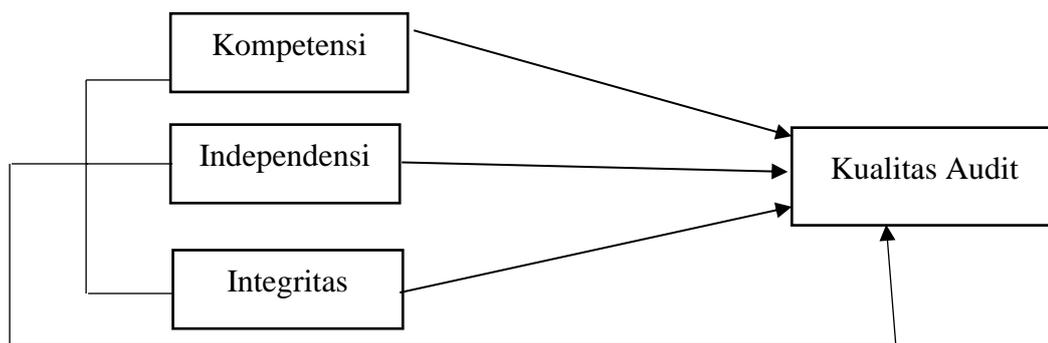
2.3.4 Pengaruh Komepetensi, Independensi, dan Intergritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut hasil penelitian (Gaol, 2017, hal. 66) menyatakan bahwa kompetensi, independensi dan integritas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit. sedangkan hasil penelitian (Reni et al., 2019, hal. 53) menyatakan bahwa kompetensi, independensi, dan integritas berpengaruh secara bersama-sama kualitas audit.

Kompetensi auditor yang tinggi mampu menyelesaikan pekerjaan audit dengan tepat, cepat, dan jarang melakukan kesalahan pada saat melaksanakan pekerjaan audit, independensi auditor yang tinggi mengharuskan memberikan nilai yang sebenarnya terhadap laporan keuangan klien yang klien, integritas auditor yang tinggi memberikan jasa audit kepada klien sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi akuntan publik sebagai bentuk tanggungjawab profesional auditor secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi positif kualitas audit berupa meningkatnya kualitas audit yang didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian dahulu tersebut dapat ditarik hipotesis berupa:

H4: Kompetensi, independensi dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat Menyusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut (Ikhsan et al., 2021, hal. 125) hipotesis merupakan dugaan berupa jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin tingkat kebenarannya. Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H2: Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H3: Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas audit.

H4: Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor berpengaruh
Terhadap Kualitas Audit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 23) mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah melakukan penelitian pada populasi atau sampel yang dapat mewakili dengan tepat. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan rumusan masalah tersebut melalui teori dan konsep sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut berikutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Pendekatan Asosiatif adalah penelitian yang bermakna menguji hubungan variabel dependen (X) berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu menguji teori apakah berpengaruh Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), dan Integritas Auditor (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengertian atau definisi yang diungkapkan dalam wujud istilah yang diuji secara terperinci atau dengan pengukuran kriteria. Menurut (Heryana, 2019, hal. 10) Definisi operasional tidak hanya mengartikan variabel tetapi juga upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Definisi operasional harus mendeskripsikan secara spesifik sehingga berdasarkan pengertian ini, serta peneliti yang mereplikasi studi – studi untuk menetapkan secara mudah teknik pengukuran yang sama. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen,

variabel independent dilambangkan sebagai (X), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dilambangkan sebagai (Y).

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu Kompetensi (X1), Independensi (X2), dan Integritas (Y) sedangkan variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y). berikut definisi operasional yang digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Kompetensi (X1)	Kemampuan yang dimiliki auditor dalam mengaplikasikan kemampuannya terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada klien secara profesional berdasarkan standar yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ● Mutu personal ● Pengetahuan umum ● Keahlian khusus (Agung Rai, 2010) 	Likert
2	Indenpedensi (X2)	suatu sikap yang dimiliki auditor yaitu tidak memihak pihak klien dalam melaksanakan pemberian jasa audit serta menyatakan secara jujur dalam menyatakan	<ul style="list-style-type: none"> ● Indenpedensi dalam proses audit ● Independensi dalam verifikasi ● Indenpedensi dalam pelaporan (Mautz & Sharaf, 1982) dalam (Sawyer et al., 2005)	Likert

		pendapat hasil proses audit		
3	Integritas (X3)	Suatu sikap atau karakter yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan proses audit untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor	<ul style="list-style-type: none"> ● Kejujuran Auditor ● Keberanian Auditor ● Sikap bijaksana auditor ● Tanggung jawab auditor <p>(Sukriah et al., 2009)</p>	Likert
4	Kualitas Audit (Y)	Kemungkinan dalam prosedur audit, auditor mampu mendeteksi penyimpangan laporan keuangan klien dan melaporkan penyimpangan tersebut kepada pihak yang bersangkutan sesuai dengan standar yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaporkan semua kesalahan klien ● Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) klien ● Komitmen dalam menyelesaikan audit ● Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit ● Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien ● Bersikap hati-hati dalam mengambil Keputusan <p>(Lauw Tjun Tjun et al., 2012, hal. 47)</p>	Likert

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 136) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah keseluruhan yang terdiri dari sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini mengenai populasi adalah seluruh Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang terdaftar di direktori Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan (KEMENKEU).

Tabel 3.3 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No.	Kantor Akuntan Publik	Nomor izin usaha	Jumlah Auditor
1	ARTHAWAN EDWARD (Cabang)	102/KM.1/2019 (2 November 2020)	1
2	ASWIN WIJAYA, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	Drs. DARWIN S. MELIALA	KEP.359/KM.17/2000 (27 September 1999)	5
4	DORKAS ROSMIATY & ASEN SUSANTO	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	5
5	FACHRUDDIN & MAHYUDDIN	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	5
6	GIDEON ADI DAN REKAN (Cabang)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	1
7	Drs. HADIAWAN	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
8	HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
9	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	20
10	JOHANNES JUARA & REKAN (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	14
11	KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	10
12	Drs. KATIO & REKAN	KEP-259/KM.17/1999	6

		(21 April 1999)	
13	LIASTA, NIRWAN, SYAFRUDDIN & REKAN (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
14	LONA TRISNA	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
15	M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	10
16	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
17	SABAR SETIA	KEP-255/KM.5/2005 (5 AGUSTUS 2005)	1
18	Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	4
19	Drs. SYAMSUL BAHRI, MM, Ak & REKAN	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	15
20	Drs. TARMIZI TAHER	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	13
21	TOGAR MANIK	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	15
TOTAL			150

Sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id (directory 2024)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila sampel diambil, lalu dipelajari untuk membuat kesimpulan maka, kesimpulan tersebut dapat berlaku untuk populasi tersebut.

Dalam populasi penelitian ini, penulis mengalami kendala saat menentukan populasi dan sampel yaitu beberapa kantor akuntan publik di Kota Medan tidak menerima kuesioner untuk auditor dikarenakan banyak auditor melakukan pekerjaan di luar kantor akuntan publik, serta penulis memiliki keterbatasan waktu, biaya dan tenaga saat melakukan pengumpulan data. Oleh karena itu penulis menentukan kriteria sampel. Populasi yang dijadikan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner
2. kuesioner yang telah dikembalikan dan diisi oleh responden.

Terdapat kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner yang dilaksanakan oleh auditor. terdapat 6 kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner. Berikut ini, daftar beberapa kantor akuntan publik di Kota Medan yang menerima pengisian kuesioner yang tersedia pada tabel di bawah berikut:

Tabel 3.4 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang menerima Pengisian Kuesioner

No.	Kantor Akuntan Publik	Nomor izin usaha	Jumlah Auditor
1	FACHRUDDIN & MAHYUDDIN	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	5
2	Drs. KATIO & REKAN	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	6
3	M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	10
4	Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	4
5	TOGAR MANIK	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	15
6	Drs. SYAMSUL BAHRI, MM, Ak & REKAN	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	15
Jumlah			55

Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id dan Data primer yang diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk meraih data sesuai jenis data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Kajian Literatur

Kajian literatur adalah cara mengumpulkan data berupa menjelajahi, mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Kajian literatur digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan wawasan dan teori yang menjadi dasar untuk menunjang pembahasan masalah dalam penelitian ini.

3.5.2 Penyebaran Kuisisioner (angket).

Kuisisioner merupakan teknik cara mengumpulkan data berupa memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Pengujian Alat Ukur Penelitian

Untuk menguji pernyataan kuesioner sebagai alat ukur penelitian yang bertujuan mengetahui apakah alat ukur penelitian tersebut valid dan terpercaya, maka dilakukan pengujian validitas dan reabilitas.

Perangkat lunak yang digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas pada alat ukur tersebut adalah Statistical For Sosial Science (SPSS) versi 26 yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2021, hal. 66) uji validitas adalah alat pengujian terhadap alat pengukuran penelitian berupa kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah atau valid jika pernyataan di dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Contohnya, penulis ingin mengukur KOMPETENSI seorang auditor dan auditor di beri 9 pernyataan. Maka pernyataan tersebut harus tepat mengungkapkan tingkat KOMPETENSI. Jadi validitas ingin menguji apakah butir pernyataan di dalam kuesioner yang telah penulis benar-benar dapat mengukur yang hendak penulis ukur.

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan beberapa butir dalam daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel (Thalia & Sumadi, 2021, hal. 175). Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini dinyatakan valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2018, hal 198) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”.

Perangkat lunak SPSS memberika fasilitas untuk uji validitas dengan menggunakan metode tabel corrected item – total correlation. Nilai corrected item – total correlation juga disebut sebagai nilai r hitung. Adapun dua jenis kriteria nilai r hitung sebagai pengambilan keputusan apakah alat ukur tersebut valid atau tidak sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut yaitu pernyataan kuesioner dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut yaitu pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut (Thalia & Sumadi, 2021, hal. 176) uji reabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kuesioner berupa indikator dari variabel tersebut yang menghasilkan jawaban berupa apakah alat ukur tersebut dapat menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Suatu alat ukur yang dapat berkali-kali memberikan hasil yang serupa bisa dinilai bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan (Ikhsan et al., 2021, hal. 245).

Perangkat lunak SPSS memfasilitasi pengukuran realibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Adapun dua jenis kriteria hasil uji rebilitas statistic Cronbach Alpha (α) sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach alpha $>$ 0,6 maka alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliable (terpercaya)
- Jika nilai Crobach alpha $<$ 0,6 maka alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah tahap pengumpulan data dari responden. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah: mengelompokkan data, mendeskripsikan data, menyajikan data, menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak yaitu *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan jenis statistika yang menampilkan atau menggambarkan fakta-fakta secara konkret tanpa menyatakan interpretasi tersebut.

Statistika deskriptif bertujuan untuk menampilkan, menggambarkan, sekaligus menunjukkan informasi dasar dari Kumpulan data yang ditemukan dalam penelitian tersebut agar mudah dipahami. Kemudian, informasi-informasi dasar tersebut disajikan dalam sebuah ringkasan yang menampilkan sampel data dan pengukurannya.

Statistic deskriptif pada penelitian ini dapat diterapkan untuk mendapatkan informasi – informasi dasar tentang karakter beberapa variabel penelitian, diantaranya nilai minimum, maksimum, rata-rata (Mean), dan akar kuadrat varian (standar deviasi). Nilai dibutuhkan untuk menjelaskan rata-rata pada setiap variabel. Standar deviasi dibutuhkan untuk membuktikan data tersebut heterogen atau homogen. Nilai minimum dibutuhkan untuk menjelaskan nilai terkecil dari setiap variabel. Nilai maksimum diperlukan untuk menjelaskan nilai tertinggi dari setiap variabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah seperangkat alat uji yang digunakan untuk menverifikasi apakah data yang akan dianalisis dapat memenuhi asumsi tertentu sebelum melakukan tahap analisis selanjutnya. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan keadaan data hasil tahap pengumpulan tersebut sebelum melakukan analisis regresi. Keadaan data yang ideal sesuai asumsi untuk menghindari masalah analisis regresi adalah normalitas distribusi residual, homoskedastisitas, tidak adanya autokorelasi, dan tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendapatkan hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini yang digunakan adalah Uji Normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas,

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada setiap variabel tersebut, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang tersebar dengan normal.

Alat uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan dua metode tersebut, yaitu uji normalitas one-sample Kolmogorov-smirnov test dan P Plot. Adapun dua metode masing – masing memiliki kriteria jawaban yang dihasilkan dari uji normalitas one-sample Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

1. One-sample Kolmogorov-smirnov test

- jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak distribusi dengan normal.

2. P Plot

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka pola distribusii normal.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu tahap tes dari bagian dari pengujian asumsi klasik yang menguji apakah terjadi korelasi yang kuat diantara beberapa variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikoliniearitas

Untuk menemukan apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value untuk menguji setiap variabel independen, terdapat beberapa kriteria yang menentukan hasil dari uji multikolinearitas VIF adalah sebagai berikut:

- jika nilai VIF kurang dari 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF melebihi dari 4 atau 5 maka terjadi multikolinearitas

3.7.2.3 Uji Heteroskedasistisitas

Uji heteroskedasistisitas adalah suatu tahap tes dalam uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari nilai residual satu pengamatan bersifat tetap terhadap pengamatan lain, maka disebut

homoskedastisitas. Tapi, jika variansi dari nilai residual satu pengamatan berbeda dengan pengamatan lain maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang ideal yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatter plot, metode scatter plot merupakan diagram garis (X) dan garis (Y) yang berisi beberapa titik. Jika beberapa titik menyebar ke semua arah di dalam diagram garis (X) dan (Y), maka menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari heterokedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ikhsan et al., 2021, hal. 277) menyatakan bahwa uji autokorelasi dimanfaatkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu. Terdapat cara untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari suatu nilai Durbin Waston (DW), yaitu

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diatas -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, apabila beberapa variabel independen berpengaruh sebagai faktor

predictor memamipulasi (menaikkan -turunkan nilai). Untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi

X₂ = Independensi

X₃ = Integritas

3.7.4 Pengujian Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, jenis pada pengujian hipotesis uji t (parsial) adalah uji dua pihak (two tail). Terdapat dua metode yang mempunyai masing - masing kriteria yang menentukan hasil uji t, yakni:

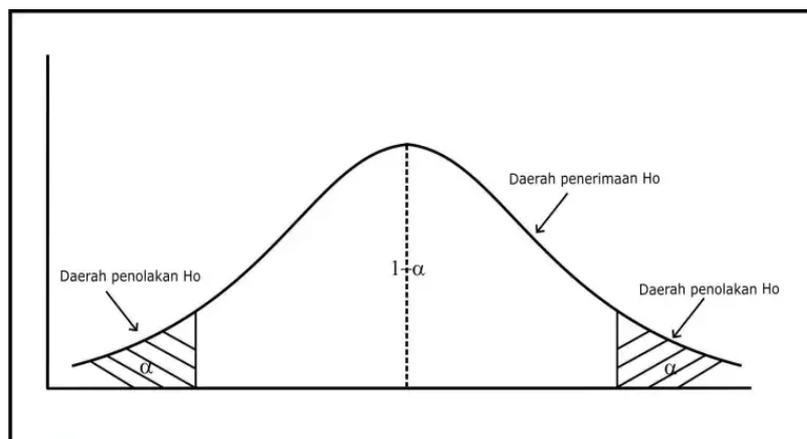
Metode – metode penilaian hasil uji t (parsial):

1. Berdasarkan nilai sigfikansi (Sig)

- Jika nilai Signifikansi (Sig). $<$ taraf signifikansi 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau Hipotesis nol (H_0) diterima
- Jika nilai Signifikansi (Sig). $>$ taraf signifikansi 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau Hipotesis nol (H_0) ditolak

2. Berdasarkan perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau ditolak hipotesis nol (H_0)
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau diterima hipotesis nol (H_0)



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji T)

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh beberapa variabel independen secara Bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Terdapat dua metode yang mempunyai masing - masing kriteria yang menentukan hasil uji t, yakni:

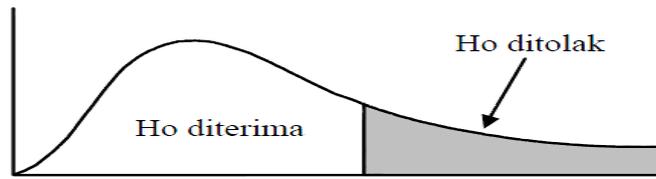
Metode – metode hasil pengujian f (simultan):

1. Berdasarkan nilai sigfikansi (Sig)

- Jika nilai Signifikansi (Sig). $<$ taraf signifikansi 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau Hipotesis nol (H_0) diterima
- Jika nilai Signifikansi (Sig). $>$ taraf signifikansi 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau Hipotesis nol (H_0) ditolak

2. Berdasarkan perbandingan Nilai f hitung dengan f tabel

- Jika nilai f hitung $>$ f tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau ditolak hipotesis nol (H_0)
- Jika nilai f hitung $<$ f tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau diterima hipotesis nol (H_0)



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F)

3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau dilambangkan “R²” yang berarti sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen. Dengan arti lain, nilai koefisien determinasi atau R Kuadrat ini berfungsi untuk mengestimasi dan mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r² = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang berada di Kota Medan. Kuesioner dalam penelitian ini menyajikan beberapa pernyataan yang terdiri dari 8 pernyataan di bagian variabel kompetensi auditor (X1), 9 pernyataan di bagian variabel independensi auditor (X2), 10 pernyataan di bagian variabel integritas auditor (X3) dan 12 pernyataan di bagian variabel kualitas audit (Y). pernyataan – pernyataan tersebut dapat dinilai oleh auditor berdasarkan pemilihan skor nilai yang dimulai dari skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (netral), skor 4 (setuju) dan skor 5 (sangat setuju).

Hasil pengumpulan data dari responden tersebut dapat disajikan dalam tabel di bawah berikut:

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diisi Kembali	Kuesioner yang dapat diolah
1	FACHRUDIN & MAHYUDDIN	5	5	5
2	Drs. KATIO & REKAN	6	6	5
3	M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN	10	10	10

4	Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN	4	4	4
5	Drs. SYAMSUL BAHRI, MM, Ak & REKAN	15	15	15
6	TOGAR MANIK	15	4	3
Total		55	44	42

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan jenis-jenis total yang ada pada tabel di atas, jumlah auditor dari Kantor Akuntan Publik adalah 55 orang. Penulis menyebarkan kuesioner kepada responden tersebut berjumlah 55, kuesioner tidak diisi berjumlah 11, kuesioner yang diisi tidak lengkap berjumlah 2 dan kuesioner yang diisi lengkap berjumlah 42. Maka diperoleh sampel penelitian ini adalah berjumlah 42 responden. Sampel penelitian ini telah memenuhi kriteria sampel, yaitu kuesioner yang diisi lengkap dan dikembalikan dari responden.

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Terdapat deskripsi tentang responden yang berisi tentang berbagai identitasnya yakni jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama jabatannya dan tingkat jabatannya. Setelah itu akan dirincikan dalam bentuk tabel berikut ini

4.1.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Pria	29	69%

2	Wanita	13	31%
Total		42	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.2 menyatakan bahwa responden berdasarkan jumlah sampel penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kota Medan didominasi oleh pria yang berjumlah 29 orang, dibandingkan auditor Wanita yang berjumlah 13 orang.

4.1.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.3 Usia Responden

No.	Usia Responden	Frekuensi	Persen
1	21 – 30	24	57%
2	31 – 40	9	22%
3	41 – 50	2	5%
4	51 – 60	7	16%
Total		42	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.3 usia responden berdasarkan jumlah sampel penelitian ini, usia terbanyak adalah 21 – 30 sebanyak 24 orang, diikuti oleh usia 31 – 40 sebanyak 9 orang, usia 51 – 60 sebanyak 7 orang dan usia 41 – 50 sebanyak 2 orang.

4.1.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
1	D3	1	2,5%
2	S1	39	92,5%
3	S2	1	2,5%
4	S3	1	2,5%
Total		42	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.4 pendidikan terakhir responden berdasarkan jumlah sampel penelitian, pendidikan terakhir responden didominasi oleh pendidikan terakhir S – 1 sebanyak 39 orang, diikuti oleh S – 2 sebanyak 1 orang, S – 3 sebanyak 1 orang dan D – 3 sebanyak 1 orang.

4.1.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5 Jabatan Responden

No.	Jabatan	Frekuensi	Persen
1	Pimpinan Rekan	1	2,5%
2	Ketua Tim	2	4,5%

3	Auditor Supervisor	7	17%
4	Auditor Senior	15	35,5%
5	Auditor Junior	17	40,5%
Total		42	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.5 menyatakan jabatan responden yang terbanyak adalah auditor junior sebanyak 17 orang, diikuti oleh auditor senior sebanyak 15 orang, auditor supervisor sebanyak 7 orang, ketua tim sebanyak 2 orang dan pimpinan rekan sebanyak 1 orang.

4.1.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.6 Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja Responden	Frekuensi	Persen
1	> 1 tahun	14	33%
2	> 2 tahun	10	24%
3	> 5 tahun	9	21,5%
4	> 10 tahun	9	21,5%
Total		42	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

pada tabel 4.6 menyatakan lama bekerja responden yang terbanyak adalah lebih dari satu tahun sebanyak 14 orang, diikuti lebih dari 2 tahun sebanyak 10 orang, lebih dari 5 tahun sebanyak 9 orang dan lebih dari 10 tahun sebanyak 9 orang.

4.1.2 Pengujian Alat Ukur Penelitian

Setelah melakukan pengumpulan data, alat ukur penelitian atau indikator penelitian berupa pernyataan di kuesioner penelitian dilakukan pengujian alat ukur penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur penelitian tersebut valid dan handal.

Pengujian kuesioner tersebut menggunakan aplikasi perangkat lunak yang bernama *Statistical for Social Science* (SPSS) versi 26 yang menyediakan uji validitas dan uji reabilitas sebagai pengujian alat ukur penelitian.

4.1.2.1 Uji Validitas

Tahap pertama untuk menguji alat ukur penelitian berupa butir pernyataan dalam kuesioner adalah uji validitas. Metode dalam pengujian validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor variabel. Uji signifikansi dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah n , maka dapat dihitung (df) = $42 - 2$, jadi jumlah (df) = 40 dengan $alpha = 5\%$ (0,05) dan r tabel = 0,304.

Hasil perolehan data yang telah dilaksanakan yang kemudian melakukan pengujian kuesioner yang dimulai dari pengujian terhadap pengukuran variabel independen pertama yaitu kompetensi auditor (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X1)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,578	0,304	Valid
2	0,573	0,304	Valid
3	0,570	0,304	Valid
4	0,666	0,304	Valid
5	0,738	0,304	Valid
6	0,756	0,304	Valid
7	0,546	0,304	Valid
8	0,721	0,304	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS, 2024

Pada tabel 4.7 menyatakan bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel Kompetensi Auditor (X1) dinyatakan valid maka layak akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Setelah tahap pengujian variabel pertama di atas, diikuti oleh variabel independen ke dua yaitu Independensi Auditor (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pengujian Validitas Variabel Independensi Auditor

Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,633	0,304	Valid
2	0,568	0,304	Valid

3	0,646	0,304	Valid
4	0,758	0,304	Valid
5	0,655	0,304	Valid
6	0,747	0,304	Valid
7	0,746	0,304	Valid
8	0,607	0,304	Valid
9	0,705	0,304	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS, 2024

Pada tabel 4.8 menyatakan bahwa dari 9 item pernyataan pada variabel Independensi Auditor (X2) dinyatakan valid maka layak akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Setelah tahap pengujian variabel kedua di atas, diikuti oleh variabel independen ke tiga yaitu Integritas Auditor (X3) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pengujian Validitas Variabel Integritas Auditor (X3)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,586	0,304	Valid
2	0,350	0,304	Valid
3	0,723	0,304	Valid
4	0,591	0,304	Valid
5	0,720	0,304	Valid
6	0,731	0,304	Valid
7	0,487	0,304	Valid
8	0,602	0,304	Valid

9	0,620	0,304	Valid
10	0,675	0,304	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS, 24

Pada tabel 4.9 menyatakan bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Integritas Auditor (X3) dinyatakan valid maka layak akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Setelah tahap pengujian variabel ketiga di atas, diikuti oleh variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,738	0,304	Valid
2	0,597	0,304	Valid
3	0,637	0,304	Valid
4	0,519	0,304	Valid
5	0,549	0,304	Valid
6	0,556	0,304	Valid
7	0,535	0,304	Valid
8	0,387	0,304	Valid
9	0,730	0,304	Valid
10	0,641	0,304	Valid
11	0,476	0,304	Valid
12	0,516	0,304	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS, 2024

Pada tabel 4.10 menyatakan bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel Kualitas Audit (Y) dinyatakan valid.

4.1.2.2 Uji Reabilitas

Menurut (Ghozali, 2021, hal 61) Uji reabilitas adalah alat pengujian terhadap alat pengukuran penelitian berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden dari pernyataan kuesioner bersifat stabil atau konsisten dari waktu ke waktu.

Metode yang dipakai dalam uji reabilitas adalah *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Perangkat lunak SPSS versi 26 menyediakan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic Cronbach h Alpha (α). Apabila setiap variabel memiliki Cronbach Alpha (α) lebih besar ($>$) dari 0,7 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Adapun hasil pengujian reabilitas terhadap setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,788	Reliabel
Independensi Auditor	0,842	Reliabel
Integritas Auditor	0,812	Realiabel
Kualitas Audit	0,815	Realiabel

Sumber: Data diolah di SPSS, 2024

Pada tabel 4.11 menyatakan bahwa setiap variabel memiliki Cronbach Alpha lebih tinggi ($>$) dari 0,7, semua variabel yang ada di kuesioner penelitian dapat dinyatakan reliabel atau handal.

4.1.3 Analisis Jawaban Responden

Pada penelitian ini, menyatakan hasil pengumpulan data dari responden yang berjumlah 42 orang dengan jumlah butir pernyataan yang disebarakan sebanyak 39 pernyataan. Teknik penilaian yang tepat adalah minimum 1 sampai dengan maksimum 5, maka perhitungan rata – rata skor jawaban yang dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{K}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. (1,00 – 1,80) = Sangat Tidak Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.
2. (1,81 – 2,60) = Tidak Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

3. (2,61 – 3,40) = Cukup Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.
4. (3,41 – 4,20) = Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit yang Baik.
5. (4,21 – 5,00) = Sangat Baik yang menyatakan Variabel Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

4.1.3.1 Kompetensi Auditor (X1)

Pada penelitian ini, variabel Kompetensi Auditor dapat diukur dengan 3 indikator yaitu 1) Mutu Personal, yang berisi 3 butir pernyataan, 2) Pengetahuan Umum, yang berisi 3 butir pernyataan dan 3) Keahlian Khusus, yang berisi 2 butir pernyataan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui penilaian 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju) dan 5 (Setuju).

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi Auditor yang dinyatakan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor

No	PERNYATAAN	NILAI					JUMLAH	RATA-RATA SKOR	KATEGORI	
		STS	TS	N	S	SS				
I. Indikator: Mutu personal										
1	auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menganani ketidakpastian	F				18	24	42	4,57	Sangat Baik
		%				43%	57%	100%		
		Skor				72	120	192		
2		F			3	18	21	42	4,42	Sangat Baik

	auditor harus mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang instan, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif	%			7%	43%	50%	100%		
		Skor			9	72	105	186		
3	auditor harus mampu bekerjasama dalam tim	F				22	20	42	4,47	Sangat Baik
		%				52%	48%	100%		
		Skor				88	100	188		
II. Indikator: Pengetahuan Umum										
4	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis	F				19	23	42	4,54	Sangat Baik
		%				45%	55%	100%		
		Skor				76	115	191		
5	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing	F			1	5	36	42	4,83	Sangat Baik
		%			2%	12%	86%	100%		
		Skor			3	20	180	203		
6	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data	F				7	35	42	4,83	Sangat Baik
		%				17%	83%	100%		
		Skor				28	175	203		
III. Indikator: Keahlian Khusus										
7	Auditor harus mempunyai keahlian menggunakan komputer (minimal mampu mengoperasikan Microsoft Word dan Microsoft Excel)	F			1	16	25	42	4,57	Sangat Baik
		%			2%	38%	60%	100%		
		Skor			3	64	125	192		
8	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik	F			1	13	28	42	4,64	Sangat Baik
		%			2%	31%	67%	100%		
		Skor			3	52	140	195		
TOTAL RATA – RATA									35,44	
RATA - RATA SKOR KESELURUHAN									4,43	Sangat Baik

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.12 menyatakan bahwa rata – rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada di kategori ‘Sangat Baik’ dengan skor 4,43. Ada dua butir pernyataan yang memiliki

sumbangan rata – rata skor terbesar terhadap rata – rata skor keseluruhan yaitu butir pernyataan ke lima yang bertajuk ‘Auditor harus memiliki pengetahuan auditing’ dengan rata – rata skor 4,83 yang berada di kategori ‘Sangat Baik’ dan butir pernyataan ke enam yang bertajuk ‘Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam memeriksa, menganalisis dan mengevaluasi angka atau data laporan keuangan klien beserta dokumen pendukungnya’ dengan rata – rata skor 4,83 yang berada di kategori ‘Sangat Baik’

4.1.3.2 Independensi Auditor (X2)

Pada penelitian ini, variabel Independensi Auditor dapat diukur dengan 3 indikator yaitu 1) Independensi dalam Program Audit, yang berisi 2 butir pernyataan, 2) Independensi dalam Verifikasi, yang berisi 4 butir pernyataan dan 3) Independensi dalam Pelaporan, yang berisi 3 butir pernyataan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui penilaian 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju) dan 5 (Setuju).

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Independensi Auditor yang dinyatakan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi Auditor

NO.	PERNYATAAN	NILAI					JUMLAH	RATA - RATA SKOR	KATEGORI	
		STS	TS	N	S	SS				
I. Indikator: Independensi dalam Program Audit										
1	Bebas dari intervensi manajerial atas program audit	F			1	18	23	42	4,52	Sangat Baik
		%			2%	40%	58%	100%		
		Skor			3	72	115	190		
2	Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit	F			1	22	19	42	4,42	Sangat Baik
		%			2%	52%	46%	100%		
		Skor			3	88	95	186		

II. Indikator: Independensi dalam Verifikasi										
3	Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan	F			3	17	22	42	4,45	Sangat Baik
		%			7%	41%	52%	100%		
		Skor			9	68	110	187		
4	Mendapatkan kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.	F			2	20	20	42	4,42	Sangat Baik
		%			4%	48%	48%	100%		
		Skor			6	80	100	186		
5	Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti	F			1	17	24	42	4,54	Sangat Baik
		%			2%	41%	57%	100%		
		Skor			3	68	120	191		
6	Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit	F				20	22	42	4,52	Sangat Baik
		%				48%	52%	100%		
		Skor				80	110	190		
III. Indikator: Independensi dalam Pelaporan										
7	Bebas dari perasaan wajib merekayasa dari fakta-fakta yang dilaporkan	F				13	29	42	4,69	Sangat Baik
		%				31%	69%	100%		
		Skor				52	145	197		
8	Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit	F			6	17	19	42	4,30	Sangat Baik
		%			15%	40%	45%	100%		
		Skor			18	68	95	181		
9	Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan interpretasi auditor	F				20	22	42	4,52	Sangat Baik
		%				48%	52%	100%		
		Skor				80	110	190		
TOTAL RATA – RATA									40,38	
RATA - RATA SKOR KESELURUHAN									4,48	Sangat Baik

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.13 menyatakan bahwa rata – rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada di kategori ‘Sangat Baik’ dengan skor 4,48. Salah satu butir pernyataan yang memiliki sumbangan rata – rata skor terbesar terhadap rata – rata skor keseluruhan yaitu butir pernyataan ke tujuh yang bertajuk ‘Bebas dari perasaan wajib merekayasa dari fakta – fakta yang dilaporkan’ dengan rata – rata skor 4,69 yang berada di kategori ‘Sangat Baik’

4.1.3.3 Integritas Auditor (X3)

Pada penelitian ini, variabel Integritas Auditor dapat diukur dengan 4 indikator yaitu 1) Kejujuran Auditor, yang berisi 3 butir pernyataan, 2) Keberanian Auditor, yang berisi 3 butir pernyataan, 3) Sikap Bijaksana Auditor, yang berisi 2 butir pernyataan dan 4) Tanggungjawab Auditor, yang berisi 2 butir. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui penilaian 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju) dan 5 (Setuju).

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Integritas Auditor yang dinyatakan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas Auditor

NO.	PERNYATAAN		NILAI					JUMLAH	RATA - RATA SKOR	KATEGORI
			STS	TS	N	S	SS			
I. Indikator: Kejujuran auditor										
1	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi	F			1	27	14	42	4,30	Sangat Baik
		%			2%	65%	33%	100%		
		Skor			3	108	70	181		
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan	F				26	16	42	4,38	Sangat Baik

	sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada	%				62%	38%	100%		
		Skor				104	80	184		
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya	F				24	18	42	4,42	Sangat Baik
		%				57%	43%	100%		
		Skor				96	90	186		
II. Indikator: Keberanian auditor										
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya	F				18	24	42	4,57	Sangat Baik
		%				43%	57%	100%		
		Skor				72	120	192		
5	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan	F				25	17	42	4,40	Sangat Baik
		%				60%	40%	100%		
		Skor				100	85	185		
6	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan	F			2	17	23	42	4,50	Sangat Baik
		%			4%	40%	56%	100%		
		Skor			6	68	115	189		
III. Indikator: Sikap bijaksana auditor										
7	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibat dengan seksama	F				27	15	42	4,35	Sangat Baik
		%				64%	36%	100%		
		Skor				108	75	183		
8	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang, sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku	F		1		15	26	42	4,57	Sangat Baik
		%		2%		38%	60%	100%		
		Skor		2		60	130	192		

IV. Indikator: Tanggung jawab auditor										
9	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain	F				21	21	42	4,50	Sangat Baik
		%				50%	50%	100%		
		Skor				84	105	189		
10	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan	F			1	22	19	42	4,42	Sangat Baik
		%			2%	52%	46%	100%		
		Skor			3	88	95	186		
TOTAL RATA – RATA									44,17	
RATA - RATA SKOR KESELURUHAN									4,41	Sangat Baik

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.14 menyatakan bahwa rata – rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada di kategori ‘Sangat Baik’ dengan skor 4,41. Ada dua butir pernyataan yang memiliki sumbangan rata – rata skor terbesar terhadap rata – rata skor keseluruhan yaitu butir pernyataan ke empat yang bertajuk ‘Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi’ dengan rata – rata skor 4,57 yang berada di kategori ‘Sangat Baik’ dan butir pernyataan ke delapan yang bertajuk ‘Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang, sekelompok orang atau satu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang – undangan yang berlaku’ dengan rata – rata skor 4,57 yang berada di kategori ‘Sangat Baik’.

4.1.3.4 Kualitas Audit (Y)

Pada penelitian ini, Variabel Kualitas Audit dapat diukur dengan 6 indikator yaitu 1) Melaporkan Semua Kesalahan Klien, yang berisi 2 butir pernyataan, 2)

Pemahaman yang Kuat dalam Sistem Informasi Akuntansi Klien, yang berisi 2 butir pernyataan, 3) Komitmen yang Kuat dalam Menyelesaikan Audit, yang berisi 2 butir pernyataan dan 4) Berpedoman pada Prinsip Auditing dan Prinsip Akuntansi dalam Pekerjaan Lapangan, yang berisi 2 butir, 5) Tidak Percaya Begitu Saja terhadap Pernyataan Klien, yang berisi 2 butir pernyataan dan 6) Sikap Kehati-hatian dalam Pengambilan Keputusan, yang berisi 2 butir pernyataan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui penilaian 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju) dan 5 (Setuju).

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang dinyatakan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

NO.	PERNYATAAN	NILAI					JUMLAH	RATA - RATA SKOR	KATEGORI	
			STS	TS	N	S				SS
I. Indikator: Melaporkan semua kesalahan klien										
1	saya akan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam laporan keuangan klien	F			2	24	16	42	4,33	Sangat Baik
		%			4%	58%	38%	100%		
		Skor			6	96	80	182		
2	Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya	F				32	10	42	4,23	Sangat Baik
		%				76%	24%	100%		
		Skor				128	50	178		
II. Indikator: Pemahaman yang kuat dalam Sistem informasi Akuntansi Klien										
3	sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi akuntansi klien saya	F				29	13	42	4,30	Sangat Baik
		%				69%	31%	100%		
		Skor				116	65	181		

4	Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan	F			2	28	12	42	4,23	Sangat Baik
		%			4%	67%	29%	100%		
		Skor			6	112	60	178		
III. Indikator: Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit										
5	Saya selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan, serta memberi laporan audit yang berkualitas	F			1	26	15	42	4,33	Sangat Baik
		%			2%	60%	38%	100%		
		Skor			3	104	75	182		
6	Saya memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit sesuai waktu yang dianggarkan	F			3	23	16	42	4,30	Sangat Baik
		%			6%	58%	36%	100%		
		Skor			9	92	80	181		
IV. Indikator: Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan lapangan										
7	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit dan memiliki kode etik profesi akuntan publik sebagai prinsip moral dalam melakukan proses audit	F			1	18	23	42	4,52	Sangat Baik
		%			3	72	115	190		
		Skor			2%	43%	55%	100%		
8	Sebagai auditor, saya memiliki pengetahuan ilmu akuntansi secara memadai	F			2	27	13	42	4,26	Sangat Baik
		%			4%	64%	32%	100%		
		Skor			6	108	65	179		
V. Indikator: Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien										
9	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit	F			1	28	13	42	4,28	Sangat Baik
		%			2%	66%	32%	100%		
		Skor			3	112	65	180		
10	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan	F				32	10	42	4,23	Sangat Baik

	dengan cara mencari informasi yang relevan terlebih dahulu untuk memastikan kebenarannya	%				76%	24%	100%		
		Skor				128	50	178		
VI. Indikator: Sikap kehati-hatian dalam pengambilan Keputusan										
11	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit	F			2	26	14	42	4,28	Sangat Baik
		%			4%	62%	34%	100%		
		Skor			6	104	70	180		
12	Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi	F			3	24	15	42	4,28	Sangat Baik
		%			6%	57%	37%	100%		
		Skor			9	96	75	180		
TOTAL RATA – RATA									51,57	
RATA - RATA SKOR KESELURUHAN									4,29	Sangat Baik

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.15 menyatakan bahwa rata – rata keseluruhan pernyataan yang diberi jawaban berdasarkan penilaian skornya dari responden berada di kategori ‘Sangat Baik’ dengan skor 4,29. Salah satu butir pernyataan yang memiliki sumbangan rata – rata skor terbesar terhadap rata – rata skor keseluruhan yaitu butir pernyataan ke tujuh yang bertajuk ‘Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit dan memiliki kode etik profesi akuntan publik sebagai prinsip moral dalam melakukan profesi audit’ dengan rata – rata skor 4,52 yang berada di kategori ‘Sangat Baik’

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Data Statististik Deskriptif

Sebelum membahas analisis utama terlebih dahulu membahas statististik deskriptif dari variabel – variabel yang telah ditentukan. Menurut (Ghozali, 2021, hal. 19) menyatakan statistika deskriptif menampilkan gambaran atau deskripsi

suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (Mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Terdapat hasil pengumpulan data yang telah diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	31	40	36.95	2.622
X2	42	34	45	40.43	3.394
X3	42	39	50	44.45	3.225
Y	42	41	60	51.50	3.884
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data diolah di SPSS, 2024

Pada tabel 4.16 di atas menyatakan bahwa N atau jumlah responden dari setiap variabel yang valid berjumlah 42. Pada variabel Kompetensi Auditor (X1) menyatakan nilai terkecil di angka 31, nilai terbesar di angka 40, nilai rata – rata berada di angka 36,95 dan standar deviasi sebesar 2,622.

Pada Variabel Independensi Auditor (X2) menyatakan nilai terkecil di angka 34, nilai terbesar berada di angka 45, nilai rata – rata berada di angka 40,43 dan standar deviasi sebesar 3,394.

Pada Variabel Integritas Auditor (X3) menyatakan nilai terkecil di angka 39, nilai terbesar di angka 50, nilai rata – rata berada di angka 50 dan standar deviasi sebesar 44,45.

Pada Variabel Kualitas Audit (Y) menyatakan nilai terkecil di angka 41, nilai terbesar di angka 40, nilai rata – rata berada di angka 51,50 dan standar deviasi sebesar 3,884.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Juliandi & Irfan, 2014, hal. 169) Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi yang terbaik. Jika model regresi yang baik, maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

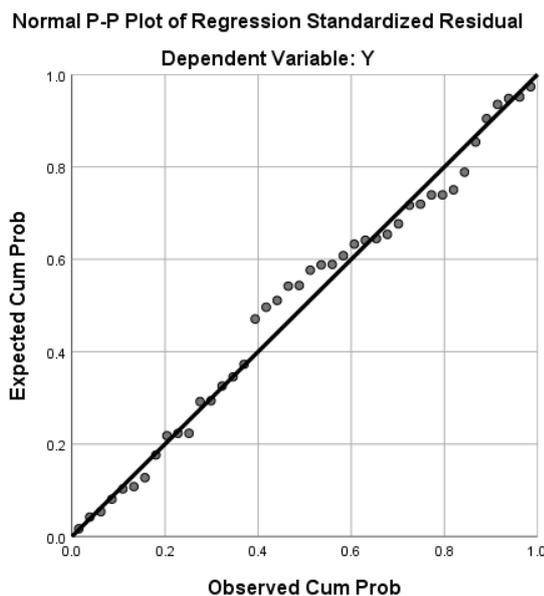
4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebaran data pada setiap variabel tersebut. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah terjadi sebaran data secara normal pada setiap variabel tersebut. Uji normalitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Analisis Grafik Normal Plot

Melalui grafik normal plot terdapat cara melihat normalitas sebaran data adalah dengan mengamati titik menyebar di sekitar garis diagonal, ada dua kriteria yang menentukan hasil pengujian uji normalitas melalui grafik normal plot, yaitu:

- a. jika data yang tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. jika data yang tersebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal menunjukkan pola distrinusi tidak normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot)

Pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa titik – titik berada di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi data normal dan memenuhi model regresi yang baik.

2. Kolmogrov-Smirnov Test

Untuk menemukan normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov Test, terdapat kriteria hasil dari uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal

Terdapat hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov yang tersedia dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov – Smirnov)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21531439
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.075
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pada tabel diatas, hasil pengujian uji normalitas dengan metode Kolmogrov-Smirnov terdapat di bagian Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu, 0,200. Dari hasil pengujian uji normalitas dengan metode tersebut bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti termasuk kriteria data berdistribusi dengan normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ikhsan et al., 2021, hal. 277) uji multikolonieritas difungsikan untuk menguji apakah terjadi korelasi yang kuat antara beberapa variabel independen yang termasuk ke dalam pembentukan model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Untuk menemukan ada model regresi mengalami multikolinearitas dapat diamati dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing – masing variabel independent. Terdapat kriteria yang menentukan hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- jika nilai VIF kurang dari 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF melebihi dari 4 atau 5 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas (Variance Inflation Factor)

	Model	VIF
1	(Constant)	
	X1	1.660
	X2	1.493
	X3	1.505

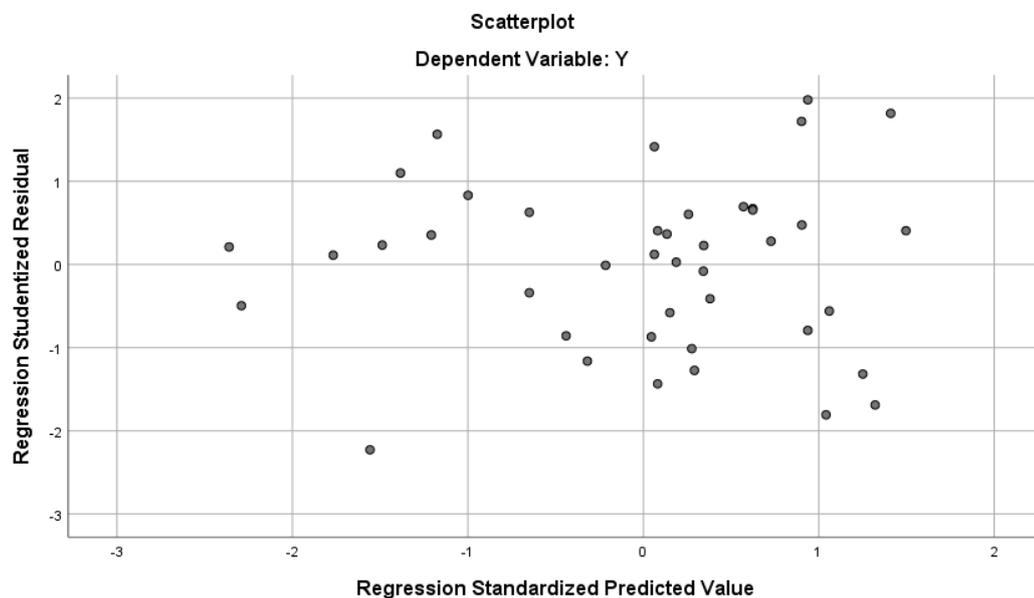
pada gambar di atas, terdapat Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel independen yang dimulai dari variabel (X1), (X2) dan (X3) yang memiliki VIF berturut – turut yaitu 1.660, 1.493 dan 1.505. hal ini menunjukkan bahwa VIF dari tiga variabel independent tersebut adalah 1.660, 1.493 dan 1.505 < 4. Maka pengujian uji multikolinearitas bebas dari multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021, hal. 178) Uji heterokedastisitas difungsikan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homokedastisitas, sedangkan jika ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap atau sama atau disebut homokedastisitas.

Terdapat dua kriteria yang menentukan apakah pengujian uji heterokedastisitas menghasilkan homokedastisitas atau heterokedastisitas yang akan dirincikan berikutnya:

- Jika ada bentuk motif tersebut, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur. Maka menunjukkan bahwa terjadi heterokedastisitas.
- Jika ada bentuk motif tersebut, seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Pada gambar di atas, penyebaran beberapa titik kecil ke segala arah yaitu dimulai dari di atas dan di bawah angka 0 pada garis sumbu Y. hal ini menyatakan bahwa uji heterokedastisitas tersebut terjadi homokedastis atau tidak terjadi heterokedastis.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi et al., 2014, hal. 173) Pengujian autokorelasi dipakai untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Terdapat beberapa kriteria dengan satuan nilai Durbin Watson (D-W) yang menentukan hasil pengujian autokorelasi yang tersedia di bawah berikut:

- Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelatif positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelatif
- Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelatif negative

Terdapat hasil pengujian autokorelatif dengan menggunakan perangkat lunak SPSS yang tersedia di bawah berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin – Watson)

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.397

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y (Kualitas Audit)

Pada gambar di atas berikut, menyatakan bahwa hasil pengujian autokorelatif yang terletak di bagian kolom tabel 'Durbin-Watson' adalah sebesar 1,397. Jika dibandingkan dengan kriteria – kriteria tersebut, maka hasil pengujian autokorelatif tersebut adalah $-2 < 1,397 < 2$. Maka, hasil pengujian tersebut bebas dari autokorelatif.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Apabila model regresi berganda sudah bebas dari asumsi klasik, maka regresi tersebut boleh dilanjutkan untuk dianalisis. Analisis regresi merupakan suatu teknik analisis hipotesis untuk menguji apakah ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yang dirumuskan dalam bentuk persamaan matematis (regresi). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menemukan mendeteksi pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, terdapat hasil regresi linear berganda yang telah diolah melalui aplikasi perangkat lunak SPSS yang tersedia di bawah berikut.

Tabel 4.20 Hasil regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.952	8.494		2.584	.014		
	X1	.609	.256	.411	2.377	.023	.602	1.660
	X2	.342	.188	.299	1.820	.077	.670	1.493
	X3	-.152	.198	-.127	-.768	.447	.665	1.505

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, maka persamaan linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 21,952 + 0,609(X1) + 0,342(X2) - 0,152(X3)$$

Interprestasi dari rumus regresi diatas adalah:

1. Konstanta sebesar 21,952 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau belum mempengaruhi, maka Kualitas Audit (Y) sebesar 21,952

2. Koefisien regresi Kompetensi Auditor (X1) sebesar 0,609 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Kompetensi Auditor (X1) akan menaikkan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,609%.
3. Koefisien regresi Independensi Auditor (X2) sebesar 0,342 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Independensi Auditor (X2) akan menaikkan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,342%
4. Koefisien regresi Integritas Auditor (X3) sebesar -0,152 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Integritas Auditor (X3) akan menurunkan Kualitas Audit (Y) sebesar -0,152

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji T (Parsial)

Uji t dimanfaatkan untuk menguji apakah ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Pada penelitian. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 42 dan jumlah parameter (k) adalah 4, sehingga diperoleh: $df = n - k = 42 - 4 = 38$, diketahui $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,024$

Terdapat dua metode yang memiliki masing - masing kriteria yang menentukan hasil pengujian t secara individu adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a. H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} > - t_{tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
 - b. H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$, maka variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. H_0 diterima jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen
 - b. H_0 ditolak jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen signifikan terhadap variabel dependen.

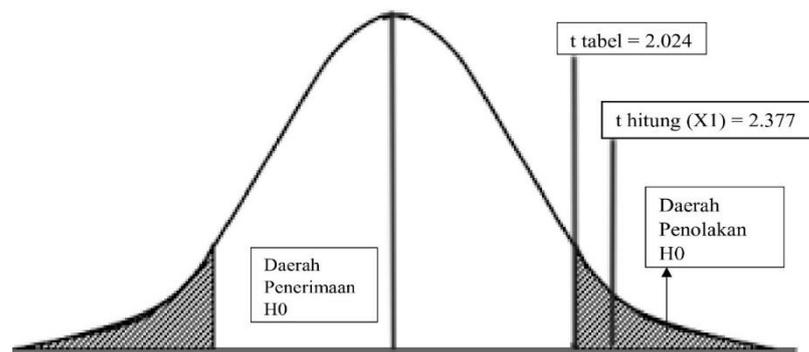
Tabel 4.21 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	21.952	8.494		2.584	.014
	X1	.609	.256	.411	2.377	.023
	X2	.342	.188	.299	1.820	.077
	X3	-.152	.198	-.127	-.768	.447

Pada tabel diatas, terdapat hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang akan dijelaskan berikutnya

1. Pengaruh Kompetensi Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y)

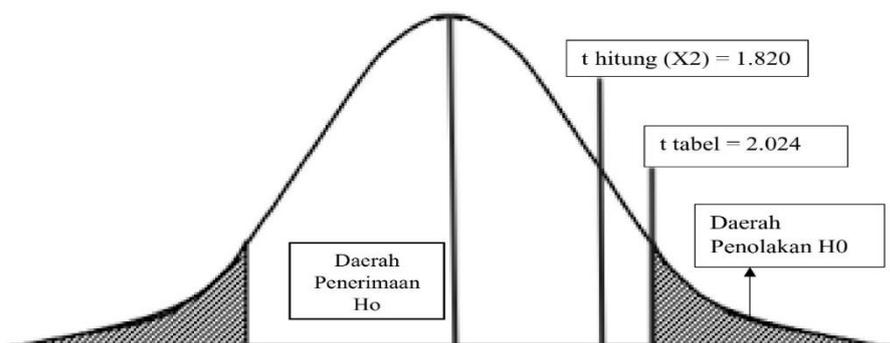
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Kompetensi Auditor berpengaruh secara individual (parsial), serta memiliki hubungan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa $t_{hitung} = 2,377$ sedangkan $t_{tabel} = 2,024$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansinya adalah sig. = 0,023 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan adalah 0,05. Maka, sig. = 0,023 $< 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif pertama (H_1) diterima. Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.



Gambar 4.3 Kurva Pengujian hipotesis Uji t (X1)

2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

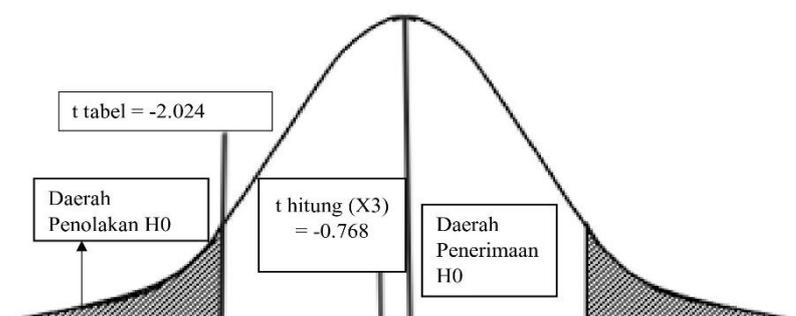
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Independensi Auditor berpengaruh secara individual (parsial), serta memiliki hubungan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa $t_{hitung} = 1.820$ sedangkan $t_{tabel} = 2.024$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansinya adalah $sig. = 0.077$ sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan adalah 0.05. Maka $sig. = 0.077 > 0.05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ke dua (H_2) ditolak. Hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.



Gambar 4.4 Kurva Pengujian hipotesis Uji t (X2)

3. Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Integritas Auditor berpengaruh secara individual (parsial), serta memiliki hubungan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa $t_{hitung} = -0.768$ sedangkan $t_{tabel} = -2.024$, maka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, dan nilai signifikansinya adalah $sig. = 0,447$ sedangkan tarah signifikansi α yang ditetapkan adalah $0,05$. Maka $sig. = 0,447 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ke tiga (H_3) ditolak. Hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa Integritas Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.



Gambar 4.5 Kurva Pengujian hipotesis Uji t (X3)

4.2.4.2 Uji F (Simultan)

Uji f dimanfaatkan untuk menguji apakah ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama (simultan). Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 42 dan jumlah parameter (k) adalah 4, sehingga diperoleh : $df_2 = n - k - 1 = 42 - 4 - 1 = 37$ dan $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, diketahui $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $f_{tabel} = 2,859$

Terdapat dua metode yang memiliki masing - masing kriteria yang menentukan hasil pengujian uji f secara individu adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a. H_0 diterima jika: $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka variabel independent secara bersama - sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
 - b. H_0 ditolak jika: $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel independent secara bersama - sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. H_0 diterima jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama - sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
 - b. H_0 ditolak jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.22 Hasil Uji f (Simultan)

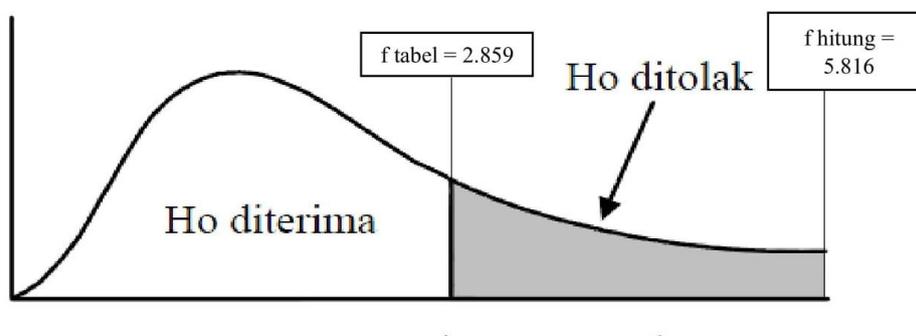
		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.632	3	64.877	5.816	.002 ^b
	Residual	423.868	38	11.154		
	Total	618.500	41			

a. Dependent Variable: Y (Kualitas Audit)

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada tabel diatas, terdapat hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara Bersama – sama (simultan). Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa $f_{hitung} = 5.816$ sedangkan $f_{tabel} = 2.859$ maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai nilai signifikansinya adalah sig = 0,002 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan adalah 0.05. Maka sig. = 0.002 < 0.05. sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif ke empat (H_4) diterima. Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan

Integritas Auditor secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.



Gambar 4.6 Kurva Pengujian Hipotesis Uji f

4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi difungsikan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dinyatakan satuan persentase.

Tabel 4.23 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.261	3.340

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y (Kualitas audit)

pada tabel diatas, diketahui koefisien deteminasi adjust r square sebesar 0,261, apabila dipersentasekan menjadi 26%. Maka variabel Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Integritas Auditor memberikan sumbangan pengaruh sebesar 26% terhadap variabel kualitas audit.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan terhadap kualitas audit yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit dengan bukti hasil pengujian yakni, $t_{hitung} = 2.377 > t_{tabel} = 2.024$ dan signifikansi $0.023 < 0,05$.

Penyebab yang menentukan hasil pengujian tersebut yang berdasarkan hasil skor jawaban kuesioner dari responden. Dimana butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu butir pernyataan ke lima yang bertajuk 'Auditor harus memiliki pengetahuan auditing' dan butir pernyataan ke enam yang bertajuk 'Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data' dengan masing – masing pernyataan diperoleh skor 4,83 yang berada di kategori 'Sangat Baik'.

Ilmu audit dan ilmu akuntansi termasuk pada pengetahuan auditor, pengetahuan auditor merupakan bagian dari kompetensi auditor. kompetensi auditor merupakan kepemilikan auditor yaitu keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehingga mampu menerapkan keahlian, pengetahuan dan pengalamannya dalam memberikan jasa audit kepada pihak klien supaya mampu berhasil menyelesaikan pekerjaan audit.

Pada saat auditor melaksanakan tugasnya, semakin memadai kompetensi auditor akan menghasilkan kualitas audit yang bermutu. Hal ini dikarenakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman auditor yang memadai membuat auditor lebih mudah memahami kondisi keuangan dan laporan keuangan kliennya,

sehingga akan lebih mudah bagi auditor mendeteksi adanya pelanggaran pada sistem akuntansi klien dan salah saji material dalam laporan keuangan klien.

Dengan adanya kompetensi auditor yang memadai yang terdiri dari indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus. Mutu personal auditor yang baik perlu diasah dan dipertajamkan supaya mampu menjalankan tugas auditor dengan baik dan tepat, keahlian khusus auditor yang memadai perlu dipelajari dan diasah lebih mahir mampu membantu menyelesaikan pekerjaan audit secara efektif beserta pengetahuan umum yang sudah dibekali harus dipelajari dan dikembangkan lebih banyak lagi sehingga mempermudah auditor dalam memecakan masalah yang dihadapi pada saat melaksanakan proses audit. Dengan mutu personal yang baik, pengetahuan umum yang memadai dan keahlian khusus auditor yang memadai maka auditor mampu menyelesaikan tugas auditnya dengan baik dan tepat sehingga mampu meningkatkan kualitas audit yang bermutu dan memadai.

Pada hasil penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu (Saputri et al., 2022), (Muslim et al., 2020) dan (Yoga et al., 2024) yang menyatakan hasil penelitian bahwa semakin meningkatnya Kompetensi Auditor maka semakin meningkatnya Kualitas Audit. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian (Lestari et al., 2021) yang menyatakan tidak berpengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

4.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t membuktikan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan bukti hasil pengujian yakni, $t_{hitung} = 1.820 < t_{tabel} = 2.204$ dan signifikansi $0,077 > 0,05$

Independensi auditor.

Independensi Auditor dapat didefinisikan sebagai suatu sikap yaitu tidak bergantung kepada orang lain dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam menyelesaikan tugas audit, sehingga dapat menjadi suatu ukuran yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur hasil dari audit yang diperoleh oleh auditor. Namun pada hasil pengujian ini menyatakan bahwa tidak berhasil membuktikan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Penyebab yang menentukan hasil pengujian tersebut berdasarkan hasil skor jawaban dari responden.

Pada indikator pertama yang bertajuk 'Independensi dalam Program Audit' yang berisi dua pernyataan yaitu 'Bebas dari Intervensi manajerial atas program audit' memiliki penilaian 'netral' sebanyak 1 dari 42 responden dan 'Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit' memiliki penilaian 'netral' sebanyak 1 dari 42 responden.

berikutnya, indikator kedua yang bertajuk 'Independensi dalam Verifikasi' yang berisi tiga pernyataan bertajuk berturut – turut 'Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan' memiliki penilaian 'netral' sebanyak 3 dari 42 responden, 'Mendapatkan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit' memiliki penilaian netral sebanyak 2 dari 42 responden, dan 'Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti' memiliki penilaian 'netral' sebanyak 1 dari 42 responden.

Terakhir, indikator ketiga yang bertajuk 'Independensi dalam Pelaporan' yang salah satu pernyataan mendapatkan penilaian netral sebanyak 6 dari 42

responden yang bertajuk ‘Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal – hal yang signifikan dalam laporan audit’.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan terdapat tiga indikator independensi auditor yang memiliki hambatan – hambatan terhadap independensi auditor selama melakukan tugas audit di perusahaan manajerial atau perusahaan kliennya. Indikator pertama yang bertajuk ‘Independensi dalam Program Audit’ mempunyai hambatan yaitu adanya campurtangan yang dilakukan pihak perusahaan manajerial dalam menentukan program dan prosedur audit yang telah ditetapkan pihak auditor. Indikator kedua yang bertajuk ‘Independensi Dalam Verifikasi’ yang mempunyai hambatan yaitu adanya keterbatasan akses semua catatan, memeriksa aktiva dan karyawan yang relevan selama melakukan tugas audit, mendapatkan kerjasama yang kurang aktif dari karyawan manajerial, adanya pihak manajerial yang melakukan usaha membatasi aktivitas pemeriksaan audit atau pemerolehan bahan bukti terhadap pihak auditor selama melakukan verifikasi audit dan Indikator terakhir yang bertajuk ‘Independensi dalam Pelaporan’ yang mempunyai hambatan yaitu adanya tekanan yang diberikan pihak manajerial terhadap pihak auditor untuk tidak melaporkan hal – hal yang signifikan atau penting dalam laporan audit.

hambatan – hambatan terhadap independensi auditor berasal dari faktor eksternal auditor yaitu pihak perusahaan klien. Pihak perusahaan klien berpeluang membatasi proses pekerjaan auditor. Pembatasan proses pekerjaan auditor yang dilakukan oleh pihak perusahaan klien memiliki kemungkinan alasan tersendiri yaitu kepentingan – kepentingan pihak perusahaan klien yang berlawanan dengan prinsip – prinsip auditor yang salah satunya adalah Independensi Auditor. Pihak perusahaan klien yang tidak mendukung terhadap pihak auditor berpotensi lebih

besar untuk melakukan pembatasan proses audit terhadap auditor. auditor dengan independensi tinggi tetap mempertahankan independensinya, sedangkan auditor dengan independensi lemah lebih mudah dipengaruhi oleh pihak perusahaan klien.

Menurut (Mulyadi, 2002, hal. 27) dalam kejadian realita auditor sering menemukan kesulitan dalam mempertahankan sikap mental auditor. keadaan yang sering menjadi hambatan terhadap sikap mental independen auditor adalah sebagai berikut.

1. Sebagai seorang yang berprofesi melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya tersebut.
2. Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya.
3. Mempertahankan sikap mental independen seringkali dapat menyebabkan lepas kliennya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dahulu yaitu penelitian (Lestari et al., 2021) yang menyatakan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian dahulu yaitu penelitian (Saputri et al., 2022), (Muslim et al., 2020) dan (Yogas et al., 2024) yang menyatakan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4.3.3 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t membuktikan bahwa Integritas auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit dengan bukti hasil pengujian yakni, $-t_{hitung} = -0.768 > -t_{tabel} = -2.024$ dan signifikansi $0.477 < 0,05$.

Penyebab yang menentukan hasil pengujian tersebut berdasarkan hasil skor jawaban dari responden. Pada indikator pertama yang bertajuk 'Kejujuran Auditor' memiliki salah satu pernyataan yang bertajuk 'Auditor harus taat pada peraturan – peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi' diberi penilaian penilaian 'netral' sebanyak 1 dari 42 responden.

Berikutnya, pada indikator kedua yang bertajuk 'Keberanian Auditor' yang berisi salah satu pernyataan yang bertajuk 'Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan' diberi penilaian yaitu 'netral' sebanyak 2 dari 42 responden.

Berikutnya, pada indikator ketiga yang bertajuk 'Sikap Bijaksana Auditor' berisi salah satu pernyataan yang bertajuk 'Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang, sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang – undangan yang berlaku' diberi penilaian yaitu 'tidak setuju' sebanyak 1 dari 42 responden.

Terakhir, pada indikator ke empat yang bertajuk 'Tanggungjawab Auditor' berisi salah satu pernyataan yang bertajuk 'Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan' diberi penilaian yaitu 'netral' sebanyak 1 dari 42 responden.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan adanya hal – hal yang menghambat integritas auditor selama melakukan tugas audit di perusahaan manajerial atau perusahaan kliennya yaitu adanya ketidaktaatan auditor terhadap peraturan – peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi, auditor memiliki rasa percaya diri yang rendah pada saat menghadapi kesulitan selama melaksanakan tugasnya,

adanya auditor menimbang keadaan pihak – pihak untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan undang – undang yang berlaku dan auditor kurang memiliki rasa tanggungjawab jika hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.

Dengan adanya hal – hal yang menghambat integritas auditor selama melakukan tugas audit dapat menentukan hasil penelitian ini bahwa tidak berhasil membuktikan Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dahulu yaitu penelitian (Paranoan et al., 2023) dan (Lurter et al., 2021) yang menyatakan bahwa Integritas Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian dahulu yaitu penelitian (Saputri et al., 2022), (Muslim et al., 2020) dan (Yogas et al., 2024) yang menyatakan bahwa Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis melalui uji f membuktikan bahwa Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor secara bersama - sama (simultan) terhadap kualitas audit dengan bukti hasil pengujian yakni $f_{hitung} = 5.816 > f_{tabel} = 2.859$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kompetensi auditor yang berkaitan pengetahuan, pengalaman dan keahlian auditor digunakan dalam menerapkan ke pekerjaan pemberian jasa audit kepada perusahaan klien. Auditor dengan kompetensinya yang memadai mampu menuangkan pengetahuan, pengalaman dan keahlian auditor yang bermutu ke

kinerja pekerjaan tugas audit sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Pada saat auditor melaksanakan tugas audit dengan kompetensinya memadai, auditor mampu mendeteksi pelanggaran sistem akuntansi dan salah saji material pada laporan keuangan klien. Apabila auditor mampu mendeteksi berbagai semua jenis pelanggaran data akuntansi perusahaan klien dengan kompetensinya memadai maka kualitas pemeriksaan audit berkualitas

Independensi Auditor berarti auditor memiliki prinsip tidak mudah terpengaruh, tidak bergantung dan tidak berpihak kepada pihak perusahaan klien pada saat melakukan tugas audit. Pada saat auditor melaksanakan tugas audit dengan memegang prinsip independensinya, auditor mampu melaporkan laporan hasil audit terutama hal – hal penting yang mempengaruhi kondisi keuangan klien, salah satunya menemukan indikasi jenis-jenis pelanggaran sistem akuntansi perusahaan klien. Auditor yang mampu melaporkan hasil audit tentang kondisi perusahaan dengan keadaan sebenarnya dan bebas dari rekayasa, maka hasil audit tersebut berkualitas.

Auditor yang menegakkan integritas tingkat tinggi pada saat melaksanakan tugas audit dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Hal ini dikarenakan, auditor menerapkan karakter yang terpuji yaitu jujur, berani, bijaksana dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, dengan karakter tersebut auditor mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemberian jasa audit pada perusahaan klien sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Kualitas audit yang unggul yang disuguhkan kepada pihak pemakai laporan keuangan dapat menimbulkan kepercayaan publik terhadap pihak auditor.

Integritas auditor yang unggul dapat mempengaruhi kualitas audit menjadi unggul juga.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Integritas Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Secara simultan, Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan segala tahap – tahap penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan hal – hal tersebut:

1. Untuk auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan diharapkan selalu mempelajari, mengembangkan dan memperbarui kompetensinya supaya memaksimalkan kemampuan auditor pada saat melaksanakan tugas audit, sehingga dapat menyelesaikan tugas audit dengan memperoleh hasil yang baik, benar dan tepat
2. Untuk auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan diharapkan menerapkan prinsip Independensi pada saat melaksanakan pemberian jasa audit kepada perusahaan klien supaya dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan layak sebagai dasar pengambil keputusan oleh pihak pemakai laporan keuangan perusahaan klien.

3. Untuk auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan diharap menegakkan Integritas pada saat melaksanakan pemberian jasa audit kepada perusahaan klien. supaya meminimalisir segala kecurangan yang ada, sehingga menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan publik kepada auditor.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, hubungan intervening atau moderasi antara hubungan variabel independen kepada variabel dependen dikarenakan variabel independen pada penelitian ini yaitu kompetensi, independensi dan integritas memberi kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit sebesar 26%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Publik)* (E. S. Suharsi, Ed.; Edisi 5, Vol. 1). Penerbit Salemba Empat.
- Agung Rai, I. G. (2010). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat.
- Alecya, M., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(2), 43–52. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i2.2848>
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116–130.
- Aprilianti, N. L. R., & Badera, I. D. nyoman. (2021). Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 463–475. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p16>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance* (S. Saat, Ed.; Edisi 15, Vol. 1). Penerbit Erlangga.
- Asyasyfa, P., & Rahmaita. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang). *Jurnal Menara Ekonomi*, IV(3), 52–53. <http://erepo.unud.ac.id>
- Baharuddin, D., & Alwi Ansar, I. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Dimakassar. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 50–60.
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Jusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit Dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* (Vol. 1). Penerbit Salemba Empat.
- Firdhatul Ula, N., & Praptoyo, S. (2023). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(8).

- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *PROSIDING FIRMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 2*, 121–125.
- Heryana, A. (2019). Kerangka Teori, Konsep, Dan Definisi Operasional. In *Jakarta: artikel tidak dipublikasikan*. artikel tidak dipublikasikan.
- IAPI. (2018). Panduan Indikator Kualitas Audit Pad Kantor Akuntan Publik. In *Institut Akuntan Publik Indonesia*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Ikhsan, A., Albra, W., Aziza, N., Hayat, A., Lesmana, S., Iskandar, M., Satriawan, B., Khaddafi, M., Noch, M. Y., & Oktaviani, A. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis* (H. Harmain, Ed.; 3rd ed.). Penerbit Madenatera.
- Kusuma, G. S. M. (2021). Pengaruh Integritas, Profesionalisme, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Informasi Artikel. *Jurnal Kompetitif, 10*(1), 15–22. <http://univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/index>
- Lauw Tjun Ttjun, Marpaung, E. I., & Setiawan Santy. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, 4*(1), 33–56.
- Lestari, D., Sya'ban, M., & Nuraini, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sustainable, 01*(2), 222–239. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, A., Albra, W., Aziza, N., Hayat, A., Lesmana, S., Iskandar, M., Satriawan, B., Khaddafi, M., Noch, M. Y., & Oktaviani, A. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis* (H. Harmain, Ed.; 3rd ed.). Penerbit Madenatera.
- Juliandi, A., & Irfan. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk ilmu-ilmu bisnis*. Penerbit Citapustaka Media Perintis.
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi 10, 10*, 1–16.
- Luter, M., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Mediasi Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi, 10*(2), 355–368. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi355>

- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 162–172.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Edisi 6, Vol. 1). Penerbit Salemba Empat.
- Muslim, Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 08(02), 100–112.
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 42–58.
- Paranoan, N., Ineltasya, Beloan, B., Palalangan, C. A., & Beatrix. (2023). Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 86–92.
- Putri, J. A., & Hariadi, B. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Putri, K., Hardi, & Silalahi, S. P. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik Dalam Pelaksanaan Audit (Study Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekan Baru Dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Indonesia Universitas Riau*, 1(1), 1–16.
- Ramadhan, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 05(01).
- Reni, Purbandari, T., & Immanuela, I. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Obyektifitas, Intergritas, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 07(01), 44–55.
- Riswandi, P., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2023). Peran gender pada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di BPKP Perwakilan Bengkulu. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(2), 323–339. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i2.1190>
- Rohmawati, N., & Tumirin. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 359–379. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2058>

- Saputri, B. D. M., Su'un, M., & Subhan. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi Pada KAP Kota Makassar. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 198–209.
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., & Scheimer, J. H. (2005). *Audit Internal Sawyer* (Edisi 5, Vol. 1). Penerbit Salemba Empat.
- Septiana, R. F., & Jaeni. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726–733. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Sposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.
- Tandiontong, M. (2022). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta.
- Thalia, D. A., & Sumadi. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 172–182.
- Yoga, I. kadek A. D., Endiana, J. D. M., & Kumalasari, P. D. (2024). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Etika Profesi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 143–159.
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTERGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata- 1 (S- 1) pada Program Studi AKuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratu Mawaddah Noor

NPM : 1805170210

Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Intergritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan dijamin kerahasiaannya. Atas segala bantuandan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2024
Hormat saya,

Ratu Mawaddah Noor

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Nama KAP :

(Berikan tanda centang (√) pada kotak tersedia)

3. Jenis Kelamin : Pria Wanita

4. Usia : 21 – 30 tahun 41 – 50 tahun

31 – 40 tahun 51 - 60 tahun

5. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3

6. Jabatan : Partner Manajer

Auditor Senior Auditor Junior

7. Lama Bekerja : < 1thn > 1thn > 2thn

> 5thn > 10thn

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan – persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)	4. Setuju (S)
2. Tidak Setuju (TS)	5. Sangat Setuju (SS)
3. Netral (N)	

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu Mengenai Pernyataan Berikut						
I. Indikator : Melaporkan semua kesalahan klien						
1	Saya akan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam laporan keuangan klien					
2	Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya					
II. Indikator : Pemahaman yang kuat dalam sistem informasi akuntansi klien						
3	Sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi akuntansi klien saya					
4	Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan					
III. Indikator : Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit						
5	Saya selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan, serta memberi laporan auditan yang berkualitas					
6	Saya memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit sesuai waktu yang dianggarkan					
IV. Indikator : Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan lapangan						
7	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit dan memiliki kode etik profesi akuntan publik sebagai prinsip moral dalam melakukan proses audit					
8	Sebagai auditor, saya memiliki pengetahuan ilmu akuntansi secara memadai					

V. Indikator : Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien						
9	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit					
10	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan dengan cara mencari informasi yang relevan terlebih dahulu untuk memastikan kebenarannya					
VI. Indikator : Sikap kehati-hatian dalam pengambilan Keputusan						
11	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan Keputusan selama melakukan audit					
12	Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI AUDITOR

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut :						
I. Indikator : Mutu Personal						
1	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas, dan mampu menangani ketidakpastian					
2	Auditor harus mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang instan, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif					
3	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim					
II. Indikator : Pengetahuan Umum						
4	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis					
5	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing					
6	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam memeriksa, menganalisis, dan mengevaluasi angka atau data laporan keuangan klien beserta dokumen pendukungnya					
III. Indikator : Keahlian Khusus						
7	Auditor harus mempunyai keahlian menggunakan computer (minimal mampu mengoperasikan Microsoft Word dan Microsoft Excel)					
8	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI AUDITOR

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut :						
I. Indikator : Independensi dalam Program Audit						
1	Bebas dari intervensi manajerial atas program audit					
2	Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit					
II. Indikator : Independensi dalam Verifikasi						
3	Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan					
4	Mendapatkan kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit					
5	Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti					
6	Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit					
III. Indikator : Independensi dalam Pelaporan						
7	Bebas dari perasaan wajib merekayasa dari fakta-fakta yang dilaporkan					
8	Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit					
9	Menghindari penggunaan kata-kata yang mmenyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini dan interprestasi auditor					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS AUDITOR

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Kejujuran Auditor						
1	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi					
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya					
II. Indikator : Keberanian Auditor						
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi					

5	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan					
6	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan					
III. Indikator : Sikap bijaksana Auditor						
7	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibat dengan seksama					
8	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang, sekelompok orang atau satu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku					
IV. Indikator : Tanggung jawab Auditor						
9	Auditor memiliki rasa tanggung jawab yaitu merencanakan dan melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi akuntan publik					
10	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					

LAMPIRAN I
TABULASI DATA VARIABEL PENELITIAN

No. Responden	Kompetensi Auditor								jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	4	4	5	5	4	4	36
2	5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	5	5	4	5	35
5	4	4	4	4	5	5	4	4	34
6	5	5	5	4	5	5	4	5	38
7	5	5	5	5	5	5	4	5	39
8	5	4	5	4	5	5	4	4	36
9	4	5	4	5	5	5	4	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	3	4	5	5	5	5	5	37
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	3	5	4	5	5	5	5	37
14	4	5	4	4	5	5	5	5	37
15	5	5	4	5	5	5	5	5	39
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	4	5	5	5	5	5	5	4	38
19	4	5	4	5	5	5	5	5	38
20	5	4	5	5	5	5	4	5	38
21	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	4	39
23	4	4	5	5	5	5	5	5	38
24	5	5	4	5	5	5	5	5	39
25	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26	5	4	5	4	5	5	5	5	38
27	5	4	5	5	5	5	4	5	40
28	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	4	5	5	5	5	5	5	5	39
30	5	4	4	5	5	5	5	5	38
31	4	4	5	4	4	4	4	4	33
32	4	5	4	5	5	5	4	4	36
33	4	4	4	4	5	4	5	4	34
34	5	3	4	4	4	5	3	5	33
35	4	4	4	4	4	4	5	4	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	5	4	5	4	34
38	4	4	4	5	5	5	4	4	35

39	4	4	4	4	4	4	4	3	31
40	4	4	4	4	3	4	4	4	31
41	5	4	4	4	5	5	4	5	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No. Responden	Kompetensi Auditor								jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	4	4	5	5	4	4	36
2	5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	5	5	4	5	35
5	4	4	4	4	5	5	4	4	34
6	5	5	5	4	5	5	4	5	38
7	5	5	5	5	5	5	4	5	39
8	5	4	5	4	5	5	4	4	36
9	4	5	4	5	5	5	4	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	3	4	5	5	5	5	5	37
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	3	5	4	5	5	5	5	37
14	4	5	4	4	5	5	5	5	37
15	5	5	4	5	5	5	5	5	39
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	4	5	5	5	5	5	5	4	38
19	4	5	4	5	5	5	5	5	38
20	5	4	5	5	5	5	4	5	38
21	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	4	39
23	4	4	5	5	5	5	5	5	38
24	5	5	4	5	5	5	5	5	39
25	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26	5	4	5	4	5	5	5	5	38
27	5	4	5	5	5	5	4	5	40
28	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	4	5	5	5	5	5	5	5	39
30	5	4	4	5	5	5	5	5	38
31	4	4	5	4	4	4	4	4	33
32	4	5	4	5	5	5	4	4	36
33	4	4	4	4	5	4	5	4	34
34	5	3	4	4	4	5	3	5	33
35	4	4	4	4	4	4	5	4	33

36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	5	4	5	4	34
38	4	4	4	5	5	5	4	4	35
39	4	4	4	4	4	4	4	3	31
40	4	4	4	4	3	4	4	4	31
41	5	4	4	4	5	5	4	5	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No. Responden	Independensi Auditor									jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
2	4	4	5	5	5	5	5	3	4	40
3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	41
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
6	5	5	3	5	4	5	5	5	5	42
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
10	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
11	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
12	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
16	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
22	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
23	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
24	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
28	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
30	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
31	4	4	4	4	5	4	4	3	4	36
32	3	4	5	5	5	5	5	3	4	39

33	5	4	5	4	5	4	4	3	4	38
34	5	5	3	4	4	4	5	3	5	38
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
41	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
42	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42

No. Responden	Integritas Auditor										jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
7	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
11	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
12	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
13	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
17	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
18	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
23	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
24	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
26	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
29	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45

27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
31	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	41
32	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	47
33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	54
34	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	52
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	50
38	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	52
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
40	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
41	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	53
42	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	52

LAMPIRAN 2
IDENTITAS RESPONDEN

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Pria	29	69%
2	Wanita	13	31%
Total		42	100%

No.	Usia Responden	Frekuensi	Persen
1	21 – 30	24	57%
2	31 – 40	9	22%
3	41 – 50	2	5%
4	51 – 60	7	16%
Total		42	100%

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
1	D3	1	2,5%
2	S1	39	92,5%
3	S2	1	2,5%

4	S3	1	2,5%
Total		42	100%

No.	Jabatan	Frekuensi	Persen
1	Pimpinan Rekan	1	2,5%
2	Ketua Tim	2	4,5%
3	Auditor Supervisor	7	17%
4	Auditor Senior	15	35,5%
5	Auditor Junior	17	40,5%
Total		42	100%

No.	Lama Bekerja Responden	Frekuensi	Persen
1	> 1 tahun	14	33%
2	> 2 tahun	10	24%
3	> 5 tahun	9	21,5%
4	> 10 tahun	9	21,5%
Total		42	100%

X1.6	Pearson Correlation	.516**	.308*	.298	.492**	.715**	1	.118	.667**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.055	.001	.000		.456	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	.114	.333*	.227	.341*	.408**	.118	1	.299	.546**
	Sig. (2-tailed)	.471	.031	.149	.027	.007	.456		.055	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	.509**	.176	.285	.383*	.471**	.667**	.299	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.001	.264	.068	.012	.002	.000	.055		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
JUMLAH.X1	Pearson Correlation	.578**	.573**	.570**	.666**	.738**	.756**	.546**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS INDEPENDENSI AUDITOR (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	JUMLAH .X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.531**	.283	.268	.237	.217	.360*	.383*	.566**	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.069	.087	.130	.168	.019	.012	.000	.000

X3.7	Pearson Correlation	.132	.029	.359*	.445**	.094	.127	1	.274	.248	.328*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.405	.854	.020	.003	.554	.423		.080	.113	.034	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.8	Pearson Correlation	.417**	.067	.442**	.486**	.100	.195	.274	1	.229	.333*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.006	.671	.003	.001	.528	.215	.080		.144	.031	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.9	Pearson Correlation	.233	.098	.289	.289	.728**	.284	.248	.229	1	.440**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.138	.537	.064	.064	.000	.069	.113	.144		.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.10	Pearson Correlation	.381*	.013	.381*	.330*	.333*	.524**	.328*	.333*	.440**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.013	.935	.013	.033	.031	.000	.034	.031	.004		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Jumlah .X3	Pearson Correlation	.586**	.350*	.723**	.591**	.720**	.731**	.487**	.602**	.620**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y4	Pearson	.214	.385*	.774**	1	-.029	.296	.312*	.116	.193	.385*	-.236	.165	.519**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.173	.012	.000		.855	.057	.044	.463	.220	.012	.132	.297	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y5	Pearson	.434**	.287	.264	-.029	1	.358*	.224	.455**	.274	.287	.503**	.078	.549**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.004	.065	.091	.855		.020	.153	.002	.079	.065	.001	.624	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y6	Pearson	.472**	.366*	.257	.296	.358*	1	.233	.267	.102	.178	-.052	.155	.556**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.101	.057	.020		.137	.088	.520	.259	.743	.328	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y7	Pearson	.284	.386*	.585**	.312*	.224	.233	1	.345*	.323*	.078	.297	-.095	.535**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.068	.012	.000	.044	.153	.137		.025	.037	.623	.056	.548	.000

	Sig. (2- tailed)	.002	.038	.866	.132	.001	.743	.056	.140	.000	.038		.228	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y12	Pearso n Correl ation	.287	.014	.112	.165	.078	.155	-.095	.065	.529**	.678**	.190	1	.516**
	Sig. (2- tailed)	.065	.932	.478	.297	.624	.328	.548	.685	.000	.000	.228		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
JUML AH.Y	Pearso n Correl ation	.738**	.597**	.637**	.519**	.549**	.556**	.535**	.387*	.730**	.641**	.476**	.516**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.001	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*****. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
HASIL UJI REABILITAS
UJI REABILITAS KOMPETENSI AUDITOR (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.803	8

UJI REABILITAS INDEPENDENSI AUDITOR (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.851	9

UJI REABILITAS INTEGRITAS AUDITOR (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.811	10

UJI REABILITAS KUALITAS AUDIT (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.823	12

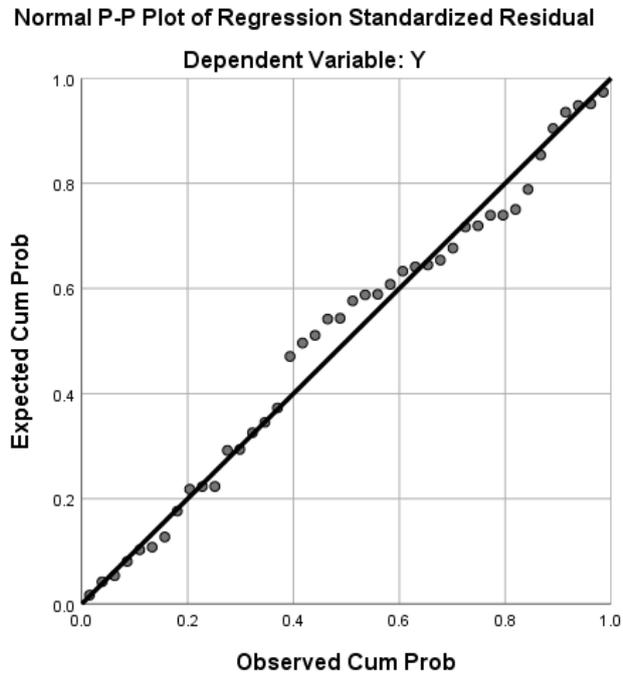
LAMPIRAN 5

UJI STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	31	40	36.95	2.622
X2	42	34	45	40.43	3.394
X3	42	39	50	44.45	3.225
Y	42	41	60	51.50	3.884
Valid N (listwise)	42				

LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI KLASIK
UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

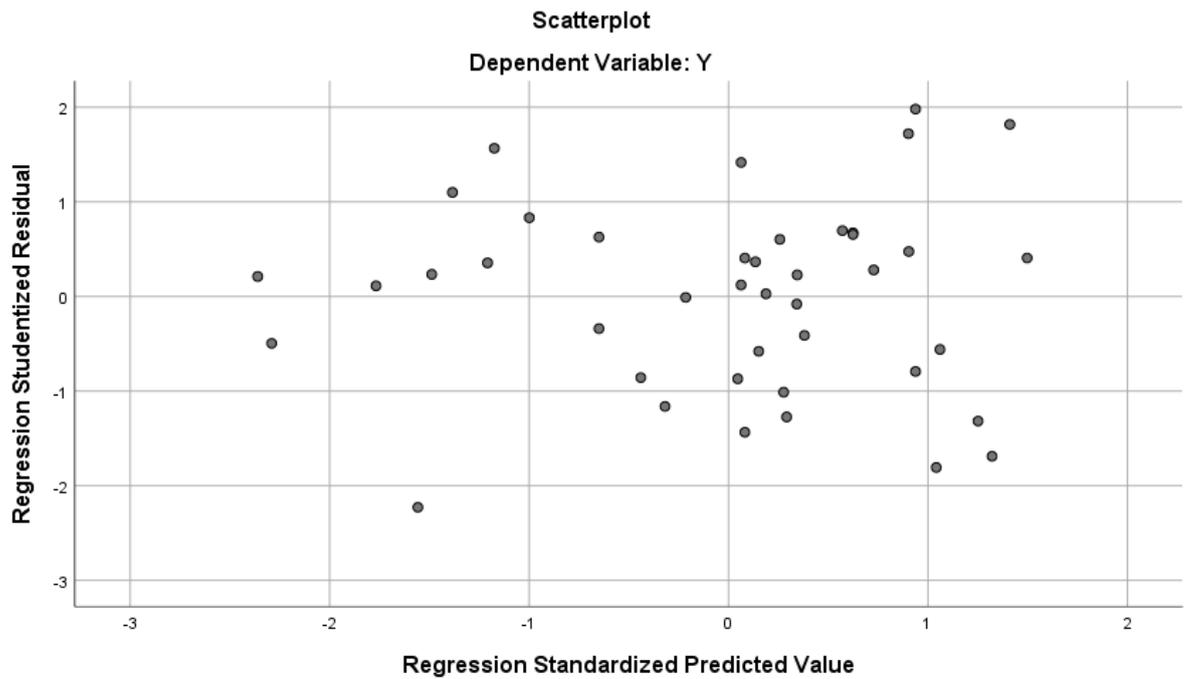
Unstandardize
d Residual

N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21531439
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.075
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

UJI MULTIKOLINEARITAS

	Model	VIF
1	(Constant)	
	X1	1.660
	X2	1.493
	X3	1.505

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.397

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.952	8.494		2.584	.014
	X1	.609	.256	.411	2.377	.023
	X2	.342	.188	.299	1.820	.077
	X3	-.152	.198	-.127	-.768	.447

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.632	3	64.877	5.816	.002 ^b
	Residual	423.868	38	11.154		
	Total	618.500	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.261	3.340

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8

Tabel Uji t & r

SIGNIFIKASI ALPHA 5%				
DF	t tabel satu sisi	t tabel dua sisi	r tabel satu sisi	r tabel dua sisi
1	6,314	12,706	0,988	0,997
2	2,920	4,303	0,900	0,950
3	2,353	3,182	0,805	0,878
4	2,132	2,776	0,729	0,811
5	2,015	2,571	0,669	0,755
6	1,943	2,447	0,622	0,707
7	1,895	2,365	0,582	0,666
8	1,860	2,306	0,549	0,632
9	1,833	2,262	0,521	0,602
10	1,813	2,228	0,497	0,576
11	1,796	2,201	0,476	0,553
12	1,782	2,179	0,458	0,532
13	1,771	2,160	0,441	0,514
14	1,761	2,145	0,426	0,497
15	1,573	2,131	0,412	0,482
16	1,746	2,120	0,400	0,468
17	1,740	2,110	0,389	0,456
18	1,734	2,101	0,378	0,444
19	1,729	2,093	0,369	0,433
20	1,725	2,086	0,360	0,423
21	1,721	2,080	0,352	0,413
22	1,717	2,074	0,344	0,404
23	1,714	2,069	0,337	0,396
24	1,711	2,064	0,330	0,388
25	1,708	2,060	0,323	0,381
26	1,706	3,056	0,317	0,374
27	1,703	2,052	0,312	0,367
28	1,701	2,048	0,306	0,361
29	1,699	2,045	0,301	0,355
30	1,697	2,042	0,296	0,349
31	1,696	2,040	0,291	0,344
32	1,694	2,037	0,287	0,339
33	1,692	2,035	0,283	0,334
34	1,691	2,032	0,279	0,329
35	1,690	2,030	0,275	0,325
36	1,688	2,028	0,271	0,320
37	1,687	2,026	0,267	0,316
38	1,686	2,024	0,264	0,312
39	1,685	2,023	0,261	0,308
40	1,684	2,021	0,257	0,304
41	1,683	2,020	0,254	0,301
42	1,682	2,018	0,251	0,297

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 103 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/07/2024

Medan, 30/07/2024

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RATU MAWADDAH NOOR
NPM : 1805170210
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini

Identifikasi Masalah : 1. Beberapa perusahaan pada sub sektor konstruksi berat & teknik sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerima opini audit going concern 2. Beberapa perusahaan sub sektor konstruksi berat & teknik sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kerugian pada laporan laba rugi tersebut 3. Beberapa perusahaan sub sektor konstruksi berat & teknik sipil memiliki jumlah liabilitasnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah modalnya 4. Beberapa perusahaan sub sektor konstruksi berat & teknik sipil mengalami penurunan pertumbuhan perusahaan akibat dari penurunan penjualan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Leverage dan profitabilitas terhadap opini audit going concern
2. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit going concern
3. Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap opini audit going concern

Objek/Lokasi Penelitian: Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Berat dan Teknik Sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(RATU MAWADDAH NOOR)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 103/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/07/2024

Nama Mahasiswa

: RATU MAWADDAH NOOR

NPM

: 1805170210

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Pemeriksaan

Tanggal Pengajuan Judul

: 30/07/2024

Nama Dosen pembimbing¹⁾

: Heng Zurika Lubis, SE, Msi *AS*

Judul Disetujui²⁾

: Pengaruh Kompetensi, Independensi dan
Integritas Auditor Terhadap Kualitas
Audit Pada Kantor Akuntan Publik
Di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, Jumat, 11 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Heng Zurika Lubis, SE, Msi
(.....)

Keterangan

¹⁾ dan oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ dan oleh Dosen Pembimbing

melalui formulir yang disediakan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Kamis, 17 Oktober 2024

FSU
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Salam sejahtera dan Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Identitas Lengkap :	RATU MAWADDAH NOOR
Nomor NIM :	1805170210
Tgl Lahir :	MEDAN, 17 MARET 2000
Program Studi :	Akuntansi
Status Mahasiswa :	JL. MARELAN RAYA GG. PRIBADI
Lokasi Penelitian :	KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Alamat Penelitian :	KOTA MEDAN

Saya meminta kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Saya lampirkan syarat-syarat lain :

Formulir SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Asoc. Prof. Dr. Hj. Zuhra Hanum, S.E, MS)

(RATU MAWADDAH NOOR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2755/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ratu Mawaddah Noor
N P M : 1805170210
Semester : XIII (Tiga Belas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Oktober 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Rabi'ul Akhir 1446 H
17 Oktober 2024 M


Dekan
Dr. H. Jaburi, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2755/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Rabi'ul Akhir 1446 H
17 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ratu Mawaddah Noor
Npm : 1805170210
Program Studi : Akuntansi
Semester : XIII (Tiga Belas)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 31 Oktober 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ratu Mawaddah Noor*
 NPM : *1805170210*
 Tempat / Tgl. Lahir : *-*
 Alamat Rumah : *-*
 Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kuliatas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Auditor</i>	
<i>Bab I</i>	<i>latar belakang tidak jelaskan</i>
<i>Bab II</i>	<i>tema disemai</i>
<i>Bab III</i>	<i>metode penelitian</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Sistematisa penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *31 Oktober 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 31 Oktober 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NPM : 1805170210
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kuliatas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si*

Medan, 31 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

31/10/24

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087301



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

KAW KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NIM : 1805170210
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 28 Oktober 2024

Panca Wasis

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NPM : 1805170210
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"

Demikian, dengan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 November 2024

KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan



(... TENGKU SALIA ...)
Administrasi



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1994

Medan, 08 November 2024

Nomor Surat : 0117/SKU/X/KAPTM-Mdn/2024
Jumlah : 1 (Satu)
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sumatera Utara

di
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Togar Manik, CPA, CPI
Jabatan : Pimpinan di KAP TOGAR MANIK

Menerangkan bahwa
Nama : Ratu Mawaddah Noor
NIM : 1805170210
Program Studi : Akuntansi

Telah kami setujui untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan
Judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas
Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pimpinan



Togar Manik, CPA., CPI
Pimpinan KAP Togar Manik



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas
Hal : Selesai Riset/Penelitian/Observasi

Medan, 13 November 2024

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyatakan :

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NPM : 1805170210
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami.
KAP Drs. Katio & Rekan

Lampiran : 1 berkas
Perihal : Persetujuan Riset
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 November 2024

Dengan hormat,

Schubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/obeservasi dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukn penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyatakan:

Nama : Ratu Mawaddah Noor

NPM : 1805170210

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap
Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 15 November 2024

No. : 007/SK/KAP-FM/XI/2024
Tgl. : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 2755/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NIM : 1805170210
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Bemikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
FERDI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ratu Mawaddah Noor
NPM : 1805170210
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 17 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Marelan Raya Gg. Pribadi
No. Telepon : 0895612193037
Email : ratumawaddahnoor134@gmail.com

2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Doa Sempena Yakobi
Nama Ibu : Vivi Sukenti
Alamat : Jl. Marelan Raya Gg. Pribadi
No. Telepon : 081265819239

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri Pasar Minggu 03 Pagi
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Pertiwi
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 7 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara